

SKRIPSI

**EKSISTENSI KOMUNITAS DAKWAH *ONE DAY ONE JUZ* DI
MEDIA INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN *VALUE* YANG
BAIK DI MASYARAKAT KOTA PAREPARE**



OLEH

MASNI

NIM: 19.3300.068

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1445 H

**EKSISTENSI KOMUNITAS DAKWAH *ONE DAY ONE JUZ* DI
MEDIA INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN *VALUE* YANG
BAIK DI MASYARAKAT KOTA PAREPARE**



OLEH

MASNI

19.3300.068

Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Program Studi Manajemen Dakwah
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1445 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Eksistensi Komunitas Dakwah *One day one juz* Di Media Instagram Dalam Membangun *Value* Yang Baik Di Masyarakat Kota Parepare.

Nama Mahasiswa : Masni

NIM : 19.3300.068

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Nomor. 3373 Tahun 2022

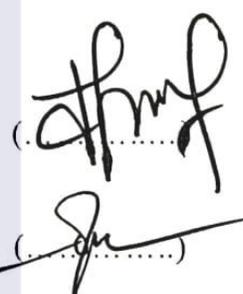
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Nurhikmah, M. Sos. I.

NIP : 19810907 200901 2 005

Pembimbing Pendamping : Dr. Ramli. S. Ag, M. Sos. I.

NIP : 19761231 200901 1 047



Mengetahui;

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah



Dr. A. Nurhidam, M. Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Eksistensi Komunitas Dakwah *One day one juz* Di Media Instagram Dalam Membangun *Value* Yang Baik Di Masyarakat Kota Parepare.

Nama Mahasiswa : Masni

NIM : 19.3300.068

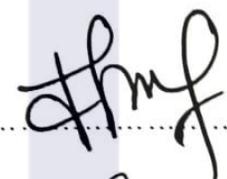
Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

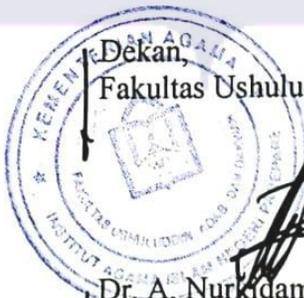
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Nomor. 3373 Tahun 2022.

Tanggal Kelulusan : 29 Juli 2024

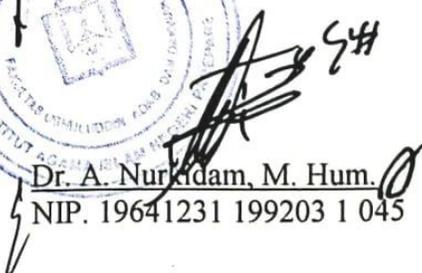
Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Nurhikmah, S.Sos.I.,M.Sos.I.	(Ketua)	(..... )
Dr. Ramli, S.Ag.,M.Sos.I.	(Sekretaris)	(..... )
Dr. H. Muhiddin Bakri, M.Fil.I.	(Anggota)	(..... )
Sulvinajayanti, S.Kom.,M.I.Kom.	(Anggota)	(..... )

Mengetahui;



Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah


Dr. A. Nurhidam, M. Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. Karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksistensi Komunitas Dakwah *One day one juz* Di Media Instagram Dalam Membangun *Value* Yang Baik Di Masyarakat Kota Parepare” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar S1. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda tercinta kita, Nabi Muhammad saw, yang selalu kita nanti-nantikan sya’faatnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terima kasih penulis haturkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai ayahanda Salam dan ibunda Sinar, saudara saudara saya yang saya cintai, selama ini menjadi motivator terbaik saya yang selama ini telah membantu saya dalam Proses penyusunan skripsi ini.

Selain itu penulis ingin mengucapkan terima kasih terkhusus kepada ibu Dr. Nurhikmah, M. Sos. I. selaku dosen pembimbing I dan bapak Dr. Ramli, S. Ag, M. Sos. I. sebagai dosen pembimbing II yang tidak henti-hentinya membimbing saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang telah memberikan dukungan, baik yang berbentuk moral dan material. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Muh. Taufik Syam, S.Sos, M.Sos. Ketua Program Studi manajemen dakwah untuk semua ilmu serta motivasi.
4. Bapak Dr. H. Muhiddin Bakri, M. Fil.I, dan Ibu Sulvinajayanti, M. Kom. Selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah banyak membantu penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Kepala perpustakaan dan jajaran perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencapaian referensi skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada Toa squad dan teman-teman yang tidak sempat di sebut satu persatu namanya.
8. Terakhir terimakasih kepada keluarga tercinta terkhusus kepada kedua orang tua dan abang yang telah mendukung dan membiayai perkuliahan saya sampai sekarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dapat bermanfaat sebagai refrensi bacaan bagi orang lain, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

Parepare, 25 Mei 2024

Penulis;



Masni

19.3300.068

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswi : Masni
NIM : 19.3300.068
Tempat /TanggalLahir : Guci, 07 Maret 2001
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Eksistens Komunitas Dakwah *One day one juz* Di Media Instagram Dalam Membangun *Value* Yang Baik Di Masyarakat Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Mei 2024

Penulis;



Masni

19.3300.068

ABSTRAK

Masni. *Eksistensi Komunitas Dakwah One day one juz Di Media Instagram Dalam Membangun Value Yang Baik Di Masyarakat Kota Parepare.* (dibimbing oleh Nurhikmah dan Ramli).

Komunitas *One day one juz* adalah sebuah komunitas yang bertujuan untuk mengajak anggotanya konsisten dalam membaca al-Quran setiap hari, minimal satu ayat hingga satu juz. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas membaca al-Quran, dengan dukungan pembelajaran mengaji yang dipimpin oleh mentor dan diatur oleh admin. Materi pembelajaran mencakup mulai dari pengenalan huruf hijaiyyah hingga pemahaman kaidah tajwid dalam membaca al-Quran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang eksistensi komunitas dakwah *One day one juz* di sosial media Instagram dalam membangun *value* baik di masyarakat, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi dan peran member komunitas *One day one juz* dalam membangun *value* baik dikalangan masyarakat Kota Parepare. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) peran member dalam meningkatkan *value* baik di masyarakat Kota Parepare dapat dilakukan dengan pengorganisasian member sesuai dengan bakat yang dimiliki agar member dapat bekerja secara maksimal dan setiap member memiliki pemikiran bahwa dalam membangun eksistensi yang baik dikalangan masyarakat merupakan tanggung jawab bersama. 2) Eksistensi Komunitas dakwah *One day one juz* dalam membangun *value* baik di masyarakat menggunakan sosial media instagram dilakukan dengan melakukan beberapa kegiatan misalnya Pembelajaran Alquran, Dakwah, Kegiatan ODOJ Peduli dan Berbagi, kemudian kegiatan-kegiatan tersebut dikemas dengan menarik kemudian di posting ke beberapa fitur instagram misalnya postingan, reels dan story.

Kata Kunci: Eksistensi, *Value* baik, Komunitas ODOJ.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Penelitian Relevan	5
B. Tinjauan Teori.....	6
C. KERANGKA KONSEPTUAL	11
D. KERANGKA PIKIR.....	30
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Fokus Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	33

F. Uji Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisa Data.....	36
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	54
BAB V	62
PENUTUP.....	62
A. SIMPULAN	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	I



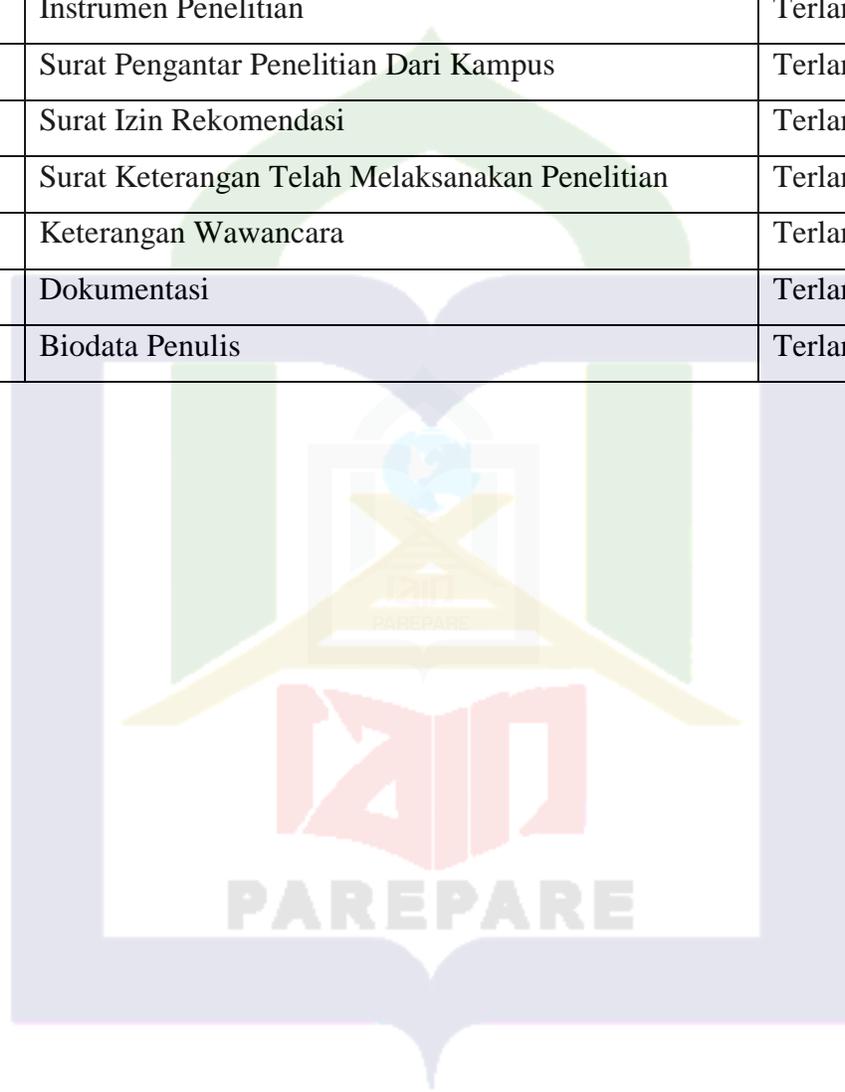
DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	Instrumen Penelitian	Terlampir
2.	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus	Terlampir
3.	Surat Izin Rekomendasi	Terlampir
4.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	Terlampir
5.	Keterangan Wawancara	Terlampir
6.	Dokumentasi	Terlampir
7.	Biodata Penulis	Terlampir



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat cepat telah mengubah paradigma komunikasi masyarakat dari yang semula konvensional menjadi modern dan digital. Internet, sebagai salah satu produk utama dari perkembangan TIK, telah menjadi alat komunikasi yang sangat diminati oleh masyarakat. Hal ini menjadi pendorong utama pergeseran teknologi komunikasi dari yang bersifat konvensional menuju yang bersifat modern dan digital.¹

Pengelolaan media juga bisa dilihat dari bentuk media. Apakah sebagai institusi bisnis atau institusi sosial. Untuk institusi bisnis yang biasa disebut media komersial, media ditujukan untuk kepentingan pasar, untuk mencari keuntungan. Karena itu, perlu juga mempelajari ekonomi media, yang meliputi usaha mencari pendapatan ekonomi untuk menghidupi dan mendapatkan profit atau keuntungan. Media memanfaatkan kontennya untuk meraup banyak iklan agar bisa menjalankan roda perusahaannya. Sementara media sebagai institusi sosial, lebih berfungsi untuk kepentingan masyarakat. Misalnya lembaga penyiaran publik dan lembaga penyiaran komunitas.²

Penggunaan internet sebagai sarana komunikasi semakin berkembang pesat setelah dapat diakses melalui telepon seluler, bahkan lebih lanjut dengan munculnya smartphone. Dengan adanya smartphone, berbagai fasilitas komunikasi menjadi semakin beragam, termasuk SMS, email, browsing, serta platform media sosial seperti WhatsApp, Twitter, dan Instagram.³

Media sosial pertama kali muncul dengan tujuan menghubungkan orang-orang dari berbagai belahan dunia yang sebelumnya tidak saling kenal.

¹ Ahmad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, *Cakrawala ; Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, Vol.6 No.2 (2016). h 1.

² Muhammad Ikhwan, Manajemen Media Kontemporer ; *Mengelola Media Cetak, Penyiaran, dan Digital*, Penada Media, 2022, h 4.

³ Ahmad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, *Cakrawala ; Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, Vol.6 No.2 (2016). h 1.

Sixdegrees.com adalah situs media sosial pertama yang muncul pada tahun 1997 untuk mewujudkan ide ini. Kemudian, pada tahun 1999 dan 2000, muncul situs-situs seperti Lunarstrom, Live Journal, dan Cyworld dengan pendekatan informasi yang lebih personal. Pada tahun 2003, munculnya situs-situs seperti Flickr, YouTube, dan MySpace menandai perkembangan situs jejaring sosial dengan berbagai kategori yang berbeda.

Pada tahun 2002, Friendster muncul sebagai situs jejaring sosial pertama yang ditujukan untuk anak muda, awalnya untuk pencarian jodoh tetapi kemudian digunakan untuk berkenalan. Facebook, yang diluncurkan pada tahun 2004, cepat menjadi dominan di industri ini dengan lebih dari 750 juta pengguna saat ini. Pada tahun 2009, Twitter muncul sebagai platform media sosial populer dengan pembatasan pesan hingga 140 karakter, yang menjadikannya terkenal sebagai platform microblogging. Kemudian, pada tahun 2010, Instagram muncul sebagai media sosial lain yang sangat populer. Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan video singkat, menerapkan fitur digital, membuatnya keberbagai layanan media sosial termasuk Instagram sendiri. Fitur Instagram dapat digunakan di *ipone*, *ipad* atau *ipond Touch* versi apapun dengan sistem operasi iOS 3.1.2 atau yang terbaru dan telepon kamera Android apapun dengan sistem operasi 2.2 (Froyo) atau yang terbaru. Aplikasi ini tersebar melalui Apple App Store dan Google Play.⁴

Perkembangan Instagram beralih fungsi dari yang awalnya hanya sekedar membagikan foto atau video yang diunggah menjadi wadah promosi. Sekarang telah banyak dijumpai di media sosial Instagram pengguna-pengguna akun yang menjadikan akun dirinya tidak hanya membagikan foto atau video yang sifatnya pribadi, melainkan mengunggah foto-foto yang tujuannya mempromosikan produk. Organisasi, instansi, dan komunitas tidak ketinggalan juga dalam memanfaatkan

⁴ Agustina, "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Sikap Konsumerisme Remaja di SMA Negeri 3 Samarinda," *eJurnal Ilmu Komunikasi* Vol.4, no. 3 (Agustus 2016): 410–420.

Instagram sebagai sarana promosi di bidang jasa layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat.⁵ Setiap perkembangan atau perubahan dari sektor apapun dan terkhusus sektor teknologi pasti memerlukan penyesuaian. Seperti halnya komunitas *One day one juz* memanfaatkan sosial media Instagram sebagai media eksistensi diri pada masyarakat.

Komunitas *One day one juz* atau yang biasa disebut (ODOJ) merupakan komunitas yang bertujuan untuk memfasilitasi dan sebagai wadah untuk memudahkan siapa saja yang ingin belajar dan membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an.⁶ Komunitas *One day one juz* tidak hanya menfokuskan pada pembelajaran al-Quran tetapi banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini seperti: NOAOS (Ngaji *One The Stret*), Tahfiz al-Qur'an, Pembelajaran al-Qur'an, Aksi Sosial, ODOJ Berbagi, Camp Qur'an dan Ri'lah (Rekreasi ala Rosulullah).

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu "Eksistensi Komunitas Dakwah ODOJ Parepare Di Media Kontemporer Dalam Membangun *Value* Yang Baik Di Masyarakat." Dimana dalam penelitiannya berlokasi di Kecamatan Soreang dari 4 kecamatan yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang merupakan objek pembahasan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana peran member *One day one juz* dalam membangun *value* komunitas di media sosial?
2. Bagaimana eksistensi *One day one juz* di media instagram?

⁵Muhison Salafuddin "Pemanfaat Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Pada Taman Baca Widia Pustaka Kabupaten Pematang" (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Perpustakaan: Jakarta, 2019)

⁶Evi Magfiroh, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dikalangan Komunitas *One day one juz* Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare (Pendekatan Pembelajaran Integratif)" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Parepare, 2022) h. 12

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui peran member *One day one juz* dalam membangun *value* komunitas di media social
2. Untuk mengetahui eksistensi *One day one juz* di media instagram dalam membangun *value* yang baik di masyarakat Kota Parepare

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada kajian analisis pesan dakwah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan studi tentang komunikasi dan juga tentang ilmu dakwah terhadap anak. Khususnya bagi peneliti dan akademisi serta umumnya bagi masyarakat luas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dari pencarian yang sudah dilakukan, terdapat penelitian terdahulu yang relevan terhadap pembahasan peneliti yang berkaitan dengan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dikalangan Komunitas *One day one juz* Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (Pendekatan Pembelajaran Integratif). Ada dua penelitian yang relevan sehingga dicantumkan penulis dalam tinjauan hasil penelitian terdahulu.

1. Penelitian pertama yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Yusnia l'anatur Rofiqoh dengan judul "Pengaruh Program ODOJ (*One day one juz*) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembelajaran al-Quran yang diterapkan adalah dengan menggunakan metode ODOJ untuk memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Quran dengan tajwid dan makhrojul huruf serta membiasakan siswa membaca al-Quran secara terjadwal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Yusnia l'anatur Rofiqoh adalah terletak pada judul penelitian, dimana pada penelitian ini berjudul "Eksistensi Komunitas Dakwah *One day one juz* Parepare di Media Instagram Dalam Membangun *Value* yang Baik di Masyarakat", serta dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan komunitas *One day one juz* di media sosial instagram.
2. Penelitian kedua yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dengan judul "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Resitasi Pada Tingkat Mahasiswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar membaca dan memahami al-Quran lebih menyenangkan, tidak menjenuhkan dengan menggunakan metode resitasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Kusumawati adalah terletak pada judul penelitian, dimana pada penelitian ini berjudul "Eksistensi

Komunitas Dakwah *One day one juz* Parepare di Media Instagram Dalam Membangun *Value* yang Baik di Masyarakat”, serta dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan komunitas *One day one juz* di media sosial instagram.

3. Penelitian ketiga adalah, penelitian yang dilakukan oleh Evi Magfiroh dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dilakukan Komunitas *One day one juz* Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare (Pendekatan Pembelajaran Integratif)”. “ Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga tingkatan dalam pembelajaran Al-Qur’an yang ada pada komunitas ODOJ yaitu kelas pembelajaran, kelas pelatihan dan kelas tahsin dengan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *talaqqi* dan *halaqah*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Kusumawati adalah terletak pada judul penelitian, dimana pada penelitian ini berjudul “Eksistensi Komunitas Dakwah *One day one juz* Parepare di Media Instagram Dalam Membangun *Value* yang Baik di Masyarakat”, serta dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan komunitas *One day one juz* di media sosial instagram.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Peran

Terminologi “peran” (role) sebagai sebuah konsep sosiologis pertama kali muncul pada tahun 1930-1940 melalui karya pemikir klasik seperti George Herbert Mead, Ralph Linton, dan Jacob Moreno. Mead melalui perspektif interaksionis simbolisnya berfokus pada peran dari faktor-faktor individual, evolusi peran melalui interaksi sosial, serta berbagai bentuk konsep kognitif dengan mana aktor-aktor sosial memahami dan menginterpretasikan pedoman perilaku bagi dirinya sendiri dan orang lain. Sementara itu, Linton menggunakan pendekatan struktural untuk menjelaskan karakteristik perilaku seseorang yang menempati posisi sosial tertentu dalam suatu sistem sosial yang mapan. “Peran” selanjutnya dikonsepsikan sebagai ekspektasi-ekspektasi normatif yang dipegang teguh dan menjadi landasan terciptanya perilaku-perilaku tersebut. Di sisi lain, pemikiran

Moreno bertolak pada hubungan-hubungan antara ekspektasi peran dan perilaku, kondisi-kondisi sosial yang memunculkan ekspektasi tersebut, serta cara-cara dengan mana seseorang mempersepsikan ekspektasi orang lain dan memahami pengaruhnya terhadap perilaku.

Teori ini menjelaskan konsep peran dengan asumsi awal bahwa orang-orang merupakan bagian integral dari posisiposisi sosial tertentu yang memegang ekspektasi atas perilaku-perilaku mereka sendiri dan atas perilaku-perilaku orang lain di sekitarnya. Ekspektasi selanjutnya dimaknai sebagai keyakinan-keyakinan seseorang terkait perilaku pribadinya sekaligus keyakinan-keyakinan seseorang yang diatribusikan atau dilekatkan kepada orang lain. Selain itu, peran juga dikatakan merupakan cerminan posisi seseorang dalam suatu sistem sosial sekaligus pula hak dan kewajiban serta kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya. Interaksi antar individu dalam sistem sosial ini kemudian terjadi melalui cara-cara tertentu dengan memainkan masing-masing peran yang dimiliki dalam rangka mengantisipasi perilaku orang lain di lingkungannya.⁷

Beberapa peneliti telah mengaplikasikan konsep-konsep pada Teori Peran dalam menjelaskan adanya hubungan antara peran yang dirasakan dan dilekatkan pada diri seseorang dengan pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban di lingkungan pekerjaannya. Agustina menemukan bahwa adanya konflik peran (role conflict), ketidakjelasan peran (role ambiguity) dan kelebihan-kapasitas peran (role overload) dapat menurunkan tingkat kepuasan dan kualitas kinerja akuntan pada Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta. Pada penelitian berbeda, Ebimobowei dan Kereotu mengamati munculnya fenomena kesenjangan-harapan peran pengauditan (audit expectation gap) antara auditor internal dengan pihak manajemen dan pemilik perusahaan-perusahaan besar di Nigeria. Pada satu sisi, pihak manajemen dan pemilik perusahaan memiliki ekspektasi tinggi atas peran

⁷ Agustina, L, Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Audit (Penelitian pada Kantor Akuntan Publik yang Bermitra dengan Kantor Akuntan Publik Big Four di Wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, 1(1) 2019, h. 40-69

pengecahan kecurangan keuangan yang dimiliki auditor internal, namun pada sisi yang berbeda, pihak auditor internal tidak meyakini peran yang dilekatkan kepadanya tersebut. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa rendahnya keyakinan peran oleh pihak auditor internal secara signifikan terkait langsung dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pekerjaan audit yang juga rendah.

2. Teori Eksistensi

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya “keluar” dan *sistere* yang artinya “tampil” atau “muncul”.

Dengan demikian eksistensi memiliki arti sebagai sesuatu yang sanggup keluar, berani tampil, atau sesuatu yang muncul. Sedangkan menurut Abidin Zaenal eksistensi adalah: “Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya”.⁸

Nadia Juli Indrani, juga mengemukakan tentang eksistensi yang biasa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Dalam beberapa sudut pandang eksistensi merupakan suatu pengungkapan keberadaan seseorang dalam kehidupannya. Pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi tiga pengertian, yaitu: Pertama, eksistensi adalah apa yang ada; Kedua, eksistensi adalah apa yang dimiliki aktualitas; Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada; istilah eksistensi diartikan sebagai

⁸ Rondonuwu, P. M. *Teori Hukum: dari Eksistensi ke Rekonstruksi*, (PT. RajaGrafindo Persada, 2023), h. 21.

gerak hidup 18 manusia kongkrit. Kata eksistensi diartikan manusia berdiri sendiri dengan keluar dari dirinya. Dalam pengertian inilah eksistensi mengandung corak yang dinamis maksudnya adalah eksistensi merupakan gerakan setiap individu yang penuh semangat, berusaha untuk cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan sekitarnya.

Eksistensi sebuah media massa dalam masyarakat pada dasarnya menunjukan adanya hubungan dan saling mempengaruhi antara unsur yang satu dengan unsur yang lain sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hal ini sesuai dengan konsep hubungan media massa dengan masyarakat. Eksistensi sebuah media dapat dilihat dari

- a. Landasan berpijak sebagai media massa yang berlandaskan idealisme dan komersial
- b. Memiliki sumber daya manusia yang profesional
- c. Adanya pengakuan dari masyarakat terhadap eksistensi sebuah media tersebut.⁹

Pada dasarnya untuk melihat media massa harus dari idealism dan komersialisme. Dimana sebagai yang berlandas idealism, maka media yang bersangkutan harus jelas dalam menjalankan visi dan misinya. Sebagai lembaga komersialisme yang berorientasi yang berorientasi bisnis maka harus memiliki financial kuat, penghasilan yang memadai serta ditunjang oleh sumber oleh sumber daya manusia yang lebih profesional.

Sedangkan pengakuan serta apresiasi dari khalayak pembaca merupakan bentuk penghargaan atau penilaian yang berkaitan dengan segala hal terhadap media tersebut, bentuk kepedulian masyarakat. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa eksistensi sesungguhnya adalah kekhasan dan bentuk keunikan yang dalam aplikasi keilmuan. Keberadaannya bukan sekedar wujud. Melainkan menjadi porsi yang berhak untuk dapat diakui. Berikut yang menjadi

⁹ Rondonuwu, P. M. *Teori Hukum: dari Eksistensi ke Rekonstruksi*, (PT. RajaGrafindo Persada, 2023).h.30.

keunikan dari media online yang diakui oleh masyarakat dan menjadikan media online unggul dari media lain.

a. Up to date

Media online menyediakan berita yang cepat kepada khalayak, khalayak pembaca sudah bisa membaca berita peristiwa yang terjadi semenit setelah kejadian tersebut, hal ini membuat media online eksis di kalangan masyarakat.

b. Jaringan yang luas

Sistem jangkauan dunia dari jaringan yang saling terhubung, menggunakan infrastruktur telekomunikasi yang saat ini mendukung sejumlah besar jenis pertukaran komunikasi berbasis komputer, termasuk konsultasi basis data, website dan laman situs, interaksis perbincangan, surat elektronik, dan transaksi keuangan. Internet secara beransur-ansur mengambil alih fungsi dari media tradisional (misalnya ,berita, iklan dan informasi). Kini akses internet sudah mudah, hanya bermodalkan kouta pengguna internet dapat mendapatkan informasi yang diinginkan.

c. Biaya murah

Untuk mendapatkan suatu informasi di media internet tidak membutuhkan biaya yang mahal, hanya dengan kouta yang dimiliki 20 khalayak dan jaringan khalayak pembaca sudah bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Selain itu media online juga memberikan tarif iklan yang murah terhadap pemasang iklan, bahkan ada beberapa media online tidak mematokan harga untuk pemasang iklan, hal ini membuat media online eksis dikalangan pengiklan.

Ada pertumbuhan yang cepat dalam penggunaan media baru ini untuk iklan, meskipun belum jelas penghasilan yang dihasilkan cukup untuk membuat khalayak pelaksanaan media di internet menjadi suatu yang menguntungkan. Meskipun demikian, beberapa perkiraan menunjukkan pada dampak-dampak yang mengkhawatirkan terhadap media mapan, khususnya surat kabar yang tergantung pada jenis iklan yang tampaknya lebih sesuai dengan media baru terutama iklan baris, peibadi, property, khusus (specialized), dan pekerjaan. Ancaman ini bagi masa depan

surat kabar menjadi lebih terasa dari pada beralihnya para pembaca kepada pesaing elektronik. Menovich menjelaskan dua tipologi yang mendekati interactivity dalam prespektif media online yakni kedalam tipe terbuka (open) dan tipe tertutup (closed). Dalam timen"terbuka" khalayak tidak sekedar disodorkan pilihan tetapi bisa menentukan cara mengakses media online sesuai apa yang diinginkan. Namun tipe tertutup hanya membatasi khlayak untuk mengomsumsi media sesuai dengan struktur atau pilihan yang dibuat. Teknologi dan informasi telah menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi didalam hidup yang sulit untuk dilupakan, sehingga muncul anggapan bahwa smartphone merupakan nyawa kedua bagi seseorang.

Kemunculan media online yang sempat menyita perhatian masyarakat karena memberikan kemudahan dan kecanggihan yang mengasyikkan tentu membuat masyarakat tidak bisa melewatkan. Timbunan informasi yang selalu terupdate di media online tentunya menjadi peluang untuk media oline eksis dikalangan masyarakat, akses yang mudah dan biaya yang murah membuat media online unggul dibandingkan dengan media lainnya. Network society menurut Castel menjadi salah satu bentuk atau lebih tepatnya sebuah masyarakat yang memiliki ketertarikan pada kebebasnya sebuah informasi dan teknologi itu sendiri. Bell menerangkan bahwa eksistensi dari internet cyberspace yang sangat essential bagi masyarakat terutama yang membutuhkan ruang ekspresi atas hal-hal yang tidak dapat dilakukan di dunia nyata.

C. KERANGKA KONSEPTUAL

1. Eksistensi Komunitas Dakwah

a. Pengertian Eksistensi

Eksistensi berasal dari bahasa Inggris "*Exist*" yang berarti ada, terdapat hidup atau dirasakan keberadaannya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Sedangkan Abidin Zaenal berpendapat bahwa eksistensi merupakan: Suatu proses yang dinamis, suatu

“menjadi” atau “mengada”. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, “melampaui” atau “mengatasi”. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi- potensinya”.¹⁰

Eksistensi mengacu pada kehadiran atau kewujudan suatu entitas, baik itu individu, kelompok, atau bahkan konsep. Konsep eksistensi sering dibahas dalam konteks filosofis, psikologis, atau sosial. Secara filosofis, eksistensi terkait dengan pertanyaan mendasar tentang arti dan tujuan kehidupan, serta cara individu atau makhluk hidup hadir di dunia ini. Dalam konteks psikologis, eksistensi sering dipandang sebagai usaha individu untuk mencari makna dalam kehidupan mereka dan cara mereka membangun identitas pribadi.

Menurut peneliti, eksistensi mengacu pada keberadaan seseorang yang berinteraksi dalam masyarakatnya dan keinginan untuk diakui keberadaannya terutama dalam konteks sosial. Manusia cenderung mengalami perubahan dari masa ke masa, termasuk dalam bahasa, perilaku, dan tindakan. Penelitian lebih lanjut menyatakan bahwa sikap dan perilaku hidup, baik yang autentik maupun tidak autentik, merupakan cara individu menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan kondisi yang mempengaruhi eksistensinya. Apabila seseorang memilih untuk hidup secara tidak autentik, hal ini dapat menimbulkan rasa bersalah yang menjadi bagian eksistensial yang fundamental dan sulit diatasi. Untuk membebaskan diri dari rasa bersalah ini, seseorang mungkin menghadapi kematian sebagai langkah terakhir dalam upaya menyesuaikan diri dan mewujudkan eksistensinya.

Menurut Smith dalam bukunya yang berjudul "What Matters Most: Hal-hal yang Paling Utama", eksistensi diri adalah kondisi di mana seseorang mampu menemukan makna dalam kehidupan. Makna ini merupakan puncak atau inti dari

¹⁰ Nabilla Aprilia, *Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Studi Fenomenologi Mengenai Pengguna Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unpas*. Diss. PERPUSTAKAAN, (2016) h 12.

nilai-nilai batiniah yang paling penting dalam menjalani kehidupan. Nilai-nilai batiniah ini mencakup sikap menghormati manusia, saling menghormati sesama, serta pentingnya kerjasama dan harmoni dalam mencapai kebaikan bersama.¹¹

Di sisi sosial, eksistensi sering terkait dengan bagaimana individu atau kelompok mempersepsikan dan mengartikan diri mereka dalam hubungannya dengan masyarakat luas. Ini melibatkan pengakuan dari orang lain terhadap keberadaan dan kontribusi mereka dalam berbagai aspek kehidupan bersama. Eksistensi juga dapat diinterpretasikan sebagai upaya untuk mencapai keberadaan yang bermakna, baik melalui pencapaian pribadi, pengaruh terhadap orang lain, atau kontribusi positif terhadap masyarakat secara keseluruhan. Dalam berbagai konteks ini, eksistensi bukan hanya tentang keberadaan fisik, tetapi juga mengenai makna, pengaruh, dan nilai-nilai yang kita letakkan pada kehidupan dan hubungan kita dengan dunia di sekitar kita.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa eksistensi diri adalah keberadaan manusia di dunia yang berusaha mencari atau memahami makna kehidupan bagi dirinya sendiri. Makna ini dipercayai sebagai bentuk dari nilai-nilai batiniah yang paling penting, di mana tidak ada orang lain atau entitas lain yang dapat memberikan pengertian tentang arti dan tujuan dari kondisi-kondisi sekitar. Penemuan makna ini tidak hanya melibatkan pembicaraan dan kontemplasi, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata.

a. Pengertian Komunitas

Pengertian komunitas secara tradisional mengacu pada kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan dan umumnya memiliki ketertarikan yang sama. Dalam konteks manusia, anggota komunitas dapat memiliki tujuan, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, serta kondisi lain yang serupa. Menurut Kertajaya Hermawan “pengertian komunitas adalah sekelompok

¹¹ Nabilla Aprilia, *Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Studi Fenomenologi Mengenai Pengguna Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unpas*. Diss. PERPUSTAKAAN, (2016) h 13.

orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*”.¹²

Komunitas secara umum dapat didefinisikan sebagai kelompok atau jaringan individu yang saling terhubung melalui berbagai jenis hubungan, seperti sosial, budaya, atau ekonomi. Komunitas sering kali berbagi nilai-nilai, norma, dan tujuan tertentu yang mereka anut bersama. Ada berbagai jenis komunitas, termasuk komunitas geografis yang berdasarkan lokasi fisik, komunitas virtual yang terbentuk secara online, komunitas keagamaan, komunitas suku, dan banyak lagi. Faktor-faktor yang dapat membentuk sebuah komunitas meliputi geografi, identitas budaya, kepentingan bersama, atau tujuan yang sama. Komunitas sering kali menjadi tempat untuk berbagi pengetahuan, mendukung satu sama lain, dan memperkuat ikatan sosial.

Melalui pendekatan sosiologi, komunitas dapat dipahami sebagai kelompok sosial dari beberapa individu atau organisme yang berbagi lingkungan dan umumnya memiliki ketertarikan yang sama. Menurut Vanina Delobelle, suatu komunitas dapat didefinisikan sebagai kelompok beberapa orang yang berbagi minat yang sama, yang terbentuk oleh empat faktor utama:

1. Komunikasi dan keinginan untuk berbagi (sharing). Para anggota komunitas saling membantu satu sama lain dan berkomunikasi secara aktif.
2. Tempat yang disepakati untuk bertemu. Ada lokasi atau tempat tertentu yang menjadi titik pertemuan para anggota komunitas.
3. Ritual dan kebiasaan. Terdapat rutinitas atau kebiasaan tertentu di dalam komunitas, di mana orang-orang berkumpul secara teratur dan periodik.

¹² Yanuar Herlambang, Participatory Culture dalam Komunitas Online sebagai Reperesentasi Kebutuhan Manusia ; *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2.1 (2014) h 30.

4. Influencer. Ada individu atau kelompok yang memulai atau mempromosikan kegiatan tertentu, dan anggota lainnya terlibat dan ikut berpartisipasi.

Definisi ini menggambarkan bahwa komunitas tidak hanya sekedar kelompok orang dengan minat yang sama, tetapi juga melibatkan interaksi aktif, kegiatan berulang, dan pengaruh dari anggota-anggota kunci dalam pembentukannya.¹³

b. Tujuan komunitas

Komunitas dibentuk dengan tujuan yang bisa bersifat jangka pendek, menengah, atau jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah target yang ingin dicapai dalam waktu satu hari, satu minggu, atau satu bulan. Tujuan jangka menengah merujuk pada hal-hal yang diharapkan tercapai dalam rentang waktu antara setengah tahun hingga satu tahun. Sementara itu, tujuan jangka panjang mencakup pencapaian yang diharapkan dalam satu tahun atau lebih di masa depan. Berikut adalah beberapa tujuan yang dapat diuraikan untuk sebuah komunitas:

- 1) Menetapkan tujuan komunitas muncul saat manusia merasa perlu untuk hidup dalam lingkungan yang mendukung. Untuk menciptakan komunitas yang berfungsi dengan baik, penting bagi mereka untuk memahami tujuan dibangunnya komunitas tersebut dan siapa yang menjadi sasaran dari komunitas tersebut.
- 2) Membuat sebuah ruang pertemuan yang nyaman di mana setiap orang dapat berinteraksi, berbagi pendapat, dan menceritakan masalah yang mereka hadapi, akan membangun rasa saling percaya. Hal ini akan menciptakan suasana kekeluargaan yang dianggap penting oleh setiap individu.
- 3) Kehidupan manusia selalu melibatkan hobi atau kesukaan pribadi mereka. Komunitas hadir untuk memfasilitasi orang-orang dengan minat yang sama agar dapat berkumpul, berdiskusi, dan menyalurkan hobi mereka bersama.

¹³ Yanuar Herlambang, Participatory Culture dalam Komunitas Online sebagai Reperesentasi Kebutuhan Manusia ; *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2.1 (2014) h 30.

- 4) Menciptakan keluarga yang baru adalah upaya untuk mengakui bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri; mereka membutuhkan interaksi sosial. Komunitas bertujuan untuk membangun rasa kepemilikan bersama dan kekeluargaan di antara anggotanya, sehingga mereka merasa memiliki keluarga yang bersama-sama, meskipun bukan keluarga kandung mereka secara biologis.
- 5) Sebagai media untuk mengekspresikan jati diri, komunitas merupakan tempat yang cocok. Banyak remaja mencari dan mengeksplorasi identitas mereka melalui interaksi dengan komunitas atau teman-teman sebaya yang memiliki minat yang sama..¹⁴

Tujuan komunitas bervariasi tergantung pada jenisnya, tetapi secara umum, komunitas bertujuan untuk memfasilitasi koneksi sosial, dukungan saling, dan pertukaran sumber daya antara anggotanya. Komunitas dapat menjadi tempat bagi individu untuk merasa diterima dan dihargai, serta untuk membangun jaringan yang memperluas peluang pribadi dan profesional. Selain itu, tujuan komunitas juga bisa meliputi advokasi untuk kepentingan bersama, seperti memperjuangkan hak-hak tertentu, meningkatkan kualitas hidup, atau menjaga warisan budaya. Secara kolektif, komunitas memainkan peran penting dalam membangun identitas kolektif, mempromosikan solidaritas, dan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan individu dan kelompok dalam konteks yang lebih luas.

c. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari kata bahasa Arab "*da'a yad'u, da'watan*", yang artinya menyeru, memanggil, mengajak, atau menjamu. Dakwah adalah upaya menyebarkan Islam kepada orang lain dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik untuk kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Dengan kata lain, dakwah mencakup semua aktivitas yang dilakukan dengan kesadaran dan niat yang baik oleh individu

¹⁴ Agung Prasetyo, Skripsi "*Peran Komunitas One day one juz Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur'an*", (Lampung: Uin Ril,2017), h. 28-29.

Muslim, disertai dengan akhlak yang mulia, agar mereka memperoleh kebahagiaan dan kesuksesan baik dalam kehidupan saat ini maupun di masa depan.¹⁵

Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

- 1) Prof. Toha Yahya Oemar menjelaskan bahwa dakwah Islam adalah upaya mengajak umat dengan cara bijaksana, sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- 2) Hamza Ya'qub mengemukakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan), agar mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
- 3) Menurut Prof. Dr. Hamka, dakwah adalah seruan atau panggilan untuk menganut suatu pendirian yang memiliki dasar yang berkonotasi positif, dengan inti dari aktivitas tersebut adalah memerintahkan yang baik dan mencegah yang buruk (amar ma'ruf nahi munkar).
- 4) Menurut Muhammad Natsir, dakwah memiliki arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang Muslim dalam menjalankan amar ma'ruf dan nahi munkar.
- 5) Syaikh Muhammad Abduh mengatakan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, yang merupakan kewajiban yang diwajibkan kepada setiap Muslim.

Dari definisi-definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dakwah mengharuskan perilaku Muslim untuk menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin yang harus disebarkan kepada seluruh manusia. Dalam prosesnya, dakwah melibatkan subjek da'i (pemberi dakwah), materi dakwah (maaddah), metode dakwah (thoriqoh), media dakwah (wasilah), dan objek dakwah (mad'u), dengan tujuan untuk mencapai maqashid (tujuan)

¹⁵ Hardian, Novri. "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* (2018)h 45.

dakwah yang melekat pada tujuan Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

- 2) Dakwah juga dapat dipahami sebagai proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.
- 3) Dakwah memiliki arti sebagai panggilan dari Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia, untuk mempercayai ajaran Islam dan mewujudkan ajaran tersebut dalam segala aspek kehidupan mereka.¹⁶

Berdakwah sangatlah dianjurkan untuk dilaksanakan atas perintah Allah. swt. bagi seluruh ummat muslim, bahkan Allah.swt. katakan sendiri dalam al-Qur'an Q.S. Ali-Imran/3: 104;

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahan :

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.¹⁷

Dan terdapat pula dalam al-Qur'an bagaimana metode atau cara yang digunakan dalam menyampaikan dakwah yaitu dalam Q.S. An -Nahl/16: 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ
 رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

¹⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Cet-1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 1-3

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Al-Karim : Al Quran dan Terjemahannya*. Pustaka Jaya Ilmu. h 63

Terjemahan :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”¹⁸

2. Sosial Media Instagram

a. Pengertian Instagram

Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk membagikan foto kepada para pengikut mereka dan saling berinteraksi melalui komentar. Nama "Instagram" berasal dari kata "insta" yang mengacu pada instant (segera) dan "gram" yang merujuk pada telegram, menggambarkan kemampuannya dalam menginformasikan atau membagikan foto dengan cepat dan praktis kepada orang lain.

Salah satu hal yang unik dari Instagram adalah format foto persegi, menyerupai kamera Polaroid dan Kodak Instamatic, yang berbeda dengan foto biasa yang menggunakan rasio aspek berbeda. Aplikasi ini diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dan diluncurkan pada Oktober 2010.¹⁹

Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk membagikan foto kepada para pengikut mereka dan saling berinteraksi melalui komentar. Nama "Instagram" berasal dari kata "insta" yang mengacu pada instant (segera) dan "gram" yang merujuk pada telegram, menggambarkan kemampuannya dalam menginformasikan atau membagikan foto dengan cepat dan praktis kepada orang lain. Salah satu hal yang unik dari Instagram adalah format foto persegi, menyerupai kamera Polaroid dan Kodak Instamatic, yang berbeda dengan foto biasa yang menggunakan rasio aspek berbeda. Aplikasi ini diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dan diluncurkan pada Oktober 2010.

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Al-Karim : Al Quran dan Terjemahannya*. Pustaka Jaya Ilmu, h 281

¹⁹Aditya Arie Hanggono, dkk., “Aditya TAM (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram,” *Jurnal AdministrasBisnis (JAB)* 26. 1 (2015),

Fitur utama Instagram termasuk feed, di mana pengguna dapat melihat unggahan terbaru dari akun yang mereka ikuti; Stories, yang memungkinkan pengguna untuk membagikan momen sehari-hari dalam bentuk foto atau video yang menghilang dalam waktu 24 jam; IGTV, yang memungkinkan pengguna untuk membagikan video yang lebih panjang; dan Reels, untuk membuat video singkat dan kreatif. Instagram juga memiliki fitur-fitur untuk mengedit foto dan video secara langsung di dalam aplikasi, serta berbagai alat untuk menganalisis kinerja unggahan dan interaksi pengguna. Sebagai salah satu platform media sosial terpopuler di dunia, Instagram telah menjadi sarana penting bagi individu, merek, dan perusahaan untuk membangun kehadiran online, mempromosikan produk dan layanan, dan berinteraksi dengan audiens mereka secara langsung.

3. Komunitas *One day one juz*

Kekuatan utama dalam sebuah komunitas terletak pada kemampuannya untuk mencapai kepentingan bersama dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosial. Komunitas biasanya terbentuk berdasarkan kesamaan latar belakang budaya, ideologi, dan sosial-ekonomi. Secara fisik, komunitas terikat oleh batas lokasi atau geografis tertentu, yang mempengaruhi cara mereka merespons dan mengatasi tantangan yang dihadapi serta mengembangkan kapabilitas mereka.

Komunitas *One day one juz* (ODOJ) merupakan sebuah komunitas Al-Quran yang bertujuan untuk membiasakan anggotanya membaca Al-Quran setiap hari, minimal satu ayat hingga satu juz, dengan tujuan meningkatkan kualitas membaca Al-Quran mereka. Komunitas ini menyediakan pembelajaran mengaji yang melibatkan mentor sebagai pemateri dan admin untuk mengontrol proses belajar anggota ODOJ.

Materi yang diajarkan dalam komunitas ini dimulai dari hal-hal dasar seperti pengenalan huruf hijaiyyah, hingga pemahaman mendalam tentang kaidah tajwid dalam membaca Al-Quran. Dengan demikian, ODOJ tidak hanya mendorong kedisiplinan dalam membaca Al-Quran setiap hari, tetapi juga memberikan

pendampingan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemahiran membaca Al-Quran secara keseluruhan.

a. Sejarah Berdirinya Komunitas *One day one juz* (ODOJ)

Di depan jalan kereta api di Purwokerto, Jawa Tengah, terletak rumah sederhana milik Bhayu Subrata. Bhayu Subrata dikenal sebagai penggerak utama komunitas *One day one juz* (ODOJ), yang berhasil menginspirasi umat Islam untuk mencintai Al-Quran. Saat ini, komunitas tersebut telah memiliki hampir 130 ribu anggota dari berbagai daerah dan negara. Bhayu Subrata memulai kebiasaan membaca satu juz Al-Quran setiap hari sejak tahun 2004. Awalnya, tujuannya adalah untuk menguasai sejumlah surah tertentu, yang ia catat dan pasang di dalam Al-Quran. Dia mengembangkan tiga kategori kebiasaan baru: harian, mingguan, dan bulanan. Pada tahun 2007, Bhayu Subrata mulai mengajak para remaja untuk membiasakan membaca Al-Quran setiap hari melalui SMS, blog, dan buku saku. Upaya ini terus berlanjut hingga tahun 2009, ketika ia menikah dengan Siti Istikomah. Saat pernikahannya, Bhayu membagikan souvenir berupa al-Ma'tsur yang memuat metode *One day one juz*-nya. Respons positif mulai terlihat, terutama dari kawannya, Pratama Widodo. Inilah awal dari perkembangan positif komunitas ODOJ yang telah diperjuangkan Bhayu Subrata dengan tekun dan gigih.²⁰

Pada tahun yang sama hingga 2009, Pratama Widodo partner Bhayu membangun fanspage *One day one juz* di facebook dengan harapan program *One day one juz* tidak hanya berhenti di buku saku saja, tapi bisa menjangkau seluruh pelosok Indonesia dan seisi dunia. "Teknik mudah baca al-Quran yaitu dengan menggunakan rumus 2x5, membaca 2 lembar setelah sholat fardhu (5 waktu) maka bisa saja khatam 1 juz dalam 1 hari. Ajak dan motivasi teman Anda untuk melakukan yang sama dan

²⁰Agung Sasongko, *Kisah Lahirnya Metode ODOJ*, diakses dari <https://m.republika.co.id/berita/019mr7313/kisah-lahirnya-metode-odoj> 1/07/2021 21:14 WITA

buatlah komunitas *One day one juz*” yang tertulis dalam fanspage yang dirintis Widodo tersebut kini resmi menjadi fanspage ODOJ pusat.²¹

Selama ini, banyak individu Muslim berkeinginan untuk membaca satu juz Al-Quran setiap hari. Namun, mereka sering mengalami kesulitan mengatur waktu antara kegiatan sehari-hari dengan tilawah Al-Quran, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya Muslim. Tradisi khataman Al-Quran sering kali hanya dilakukan pada bulan Ramadhan. Pada tahun 2007, muncul ide program "*One day one juz*" atau satu hari satu juz Al-Quran. Gerakan ini pertama kali diprakarsai oleh Bhayu Subrata dan Pratama Widodo sebagai respons terhadap keprihatinan pribadi mereka. Mereka mengamati bahwa mahasiswa cenderung menjauh dari Al-Quran akibat pengaruh modernisasi dan kemajuan teknologi, seperti hadirnya handphone Android yang menawarkan kenyamanan dan kemudahan. Hal ini mengakibatkan penurunan minat terhadap bacaan ayat-ayat Allah di kalangan mahasiswa. Banyak dari mereka lebih memilih terlibat dalam gaya hidup hedonis di berbagai komunitas atau organisasi mahasiswa tanpa memprioritaskan peningkatan intelektualitas, keterampilan, pengalaman, atau yang lebih penting lagi, perbaikan moralitas.

Mahasiswa yang tidak mampu meluangkan waktu untuk membaca Al-Quran secara rutin dan tidak mampu membacanya dengan fasih dan tartil, menurut mereka, tidak boleh diabaikan begitu saja. Gerakan "*One day one juz*" menjadi upaya untuk mengembalikan kebiasaan membaca Al-Quran secara konsisten dan memotivasi mahasiswa serta individu lainnya untuk meningkatkan kedekatannya dengan kitab suci ini.

Pada tanggal 17 Desember 2017, saudara Arfandy MP yang sebelumnya mengikuti program ODOJ di Makassar, membagikan hasratnya kepada adik-adiknya, Abd. Asis Tjake dan Muh. Ridwan, untuk membentuk ODOJ khusus di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pertemuan ini diselenggarakan di Pondok Al-

²¹ Agung Prasetyo, "Peran komunitas *One day one juz* Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur'an (Studi Komunikasi Sosial di Bandar Lampung)" (*Skripsi Sarjana; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam: Lampung, 2017*).

Munawir Pare-pare dan disepakati oleh kurang lebih 30 mahasiswa dari berbagai program studi dan semester yang berbeda. Komunitas *One day one juz* (ODOJ) Sahabat Al-Qur'an di IAIN Parepare dibentuk untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan mempertahankan komitmen membaca Al-Qur'an setiap hari. Untuk menjaga keberlangsungannya, diperlukan sokongan dari mahasiswa yang bersedia memberikan ide dan tenaganya sebagai pengurus pertama ODOJ IAIN Parepare. Komunitas ini tidak hanya mengutamakan kegiatan keagamaan seperti pembelajaran Tahsinul Qiro'ah dan Syiar Al-Qur'an, tetapi juga melakukan aksi peduli kemanusiaan dan upaya pemberdayaan anggota melalui berbagai kegiatan pendidikan.

ODOJ Sahabat Al-Qur'an terdiri dari beberapa divisi, termasuk Kominfo, Religi, Kaderisasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sosial Budaya, Hubungan Masyarakat, serta divisi Shalawat dan Nasyid. Berbagai program telah dilaksanakan, seperti Camp Qur'an di Pantai Lowita Pinrang, yang menjadi momen penting dalam pembentukan Pengurus ODOJ Komisariat IAIN Parepare dan ODOJ Kota Parepare pada 31 Maret 2019. Komisariat ODOJ IAIN Parepare fokus pada program di area kampus, sementara ODOJ Kota Parepare meluas ke wilayah Parepare dan sekitarnya. Divisi ODOJ Komisariat IAIN Parepare meliputi Kajian Al-Qur'an dan Keislaman, Pembelajaran Al-Qur'an, dan Administrasi IT. Ketua pertama ODOJ Kota Parepare adalah Abd. Asis Tjake, sementara Ketua Komisariat pertama adalah Ahmad Arianto. Komunitas *One day one juz* Sahabat Al-Qur'an di IAIN Parepare berdiri secara legal dengan memiliki akta notaris di Parepare, menandakan komitmen mereka untuk memperluas pengaruh positif membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.²²

²² Abd Asis Tjake, *Slayang Pandang Komunitas ODOJ Komisariat IAIN Parepare* 2018

b. Visi dan Misi ODOJ

1) Visi

Merangkul pelajar dan berbagai lapisan masyarakat untuk menggapai ridho Allah swt. dengan mencintai al-Quran dan senantiasa mengamalkan niatnya dalam kehidupan demi kebaikan agama, bangsa, dan ummat.

2) Misi

- a) Membudayakan tilawah al-Quran minimal satu lembar sehari atau sehari sejuza bagi anggota maupun masyarakat dimanapun dan kapanpun melalui program siaran.
- b) Meningkatkan kualitas dan kefasihan dalam membaca al-Quran melalui program pelatihan tahsin dan tajwid.
- c) Memperkaya wawasan keilmuan al-Quran melalui program kajian ayat dan keislaman.
- d) Abd Asis Tjake, *Slayang Pandang Komunitas ODOJ Komisariat IAIN Parepare 2018*
- e) Mengimplementasikan nilai Islam al-Quran pada kehidupan sehari-hari melalui program social, kemanusiaan, dan kebudayaan.
- f) Mengaktualisasikan potensi dan bakat anggota melalui program pemberdayaan dan aktivitas mendidik.²³

c. Anggota Komunitas *One day one juz Sahabat Al-Quran* Komisariat IAIN Parepare.

Dalam pelaksanaannya anggota komunitas *One day one juz* terbagi menjadi tiga yaitu anggota aktif, anggota simpatisan dan anggota kehormatan. Anggota Ini adalah anggota yang aktif dan pernah aktif dalam setiap kegiatan/aktifitas komunitas dan tercatat sebagai anggota yang dibuktikan dengan adanya nomor induk anggota (NIA) pada KTA. Anggota simpatisan adalah anggota yang bersimpati dan menjadi anggota

²³ Abd Asis Tjake, *Slayang Pandang Komunitas ODOJ Komisariat IAIN Parepare 2018*

pasif karena beberapa alasan atau beberapa hal dan syarat dari komunitas ini yang tidak bisa dilaksanakan sepenuhnya. Anggota kehormatan adalah orang yang dianggap berjasa terhadap komunitas atau tokoh-tokoh yang dianggap penting dalam perkembangan komunitas yang selanjutnya sebagai Dewan Penasehat/Kehormatan.

Adapun persyaratan untuk menjadi anggota komunitas *One day one juz* sahabat al-Quran komisariat IAIN Parepare sebagai berikut :

- a) Mahasiswa semua jurusan/fakultas yang berada di Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- b) Untuk dapat menjadi anggota inti harus mengisi formulir permohonan untuk menjadi anggota.
- c) Untuk dapat menjadi anggota inti harus memiliki kartu tanda anggota (KTA) yang di dalamnya terdapat nomor induk anggota (NIA) yang dijelaskan di ayat 2 dan didapatkan dengan cara memenuhi beberapa persyaratan dari komunitas.

Adapun hak dan kewajiban anggota komunitas *One day one juz* sahabat al-Quran komisariat IAIN Parepare sebagai berikut :

- a) Anggota inti, anggota simpatisan, serta anggota kehormatan berhak memberikan saran dan pendapat.
- b) Anggota inti dan simpatisan, serta anggota kehormatan berhak menggunakan fasilitas komunitas tentu dengan syarat-syarat tertentu dan berhubungan dengan komunitas, serta mendapatkan pelayanan yang disediakan oleh komunitas.
- c) Anggota inti dan simpatisan, serta anggota kehormatan berkewajiban mematuhi peraturan-peraturan, ketentuan-ketentuan dan tata tertib komunitas serta menjaga dan menjunjung tinggi nama baik.
- d) Anggota inti, simpatisan dan kehormatan wajib memakai identitas komunitas dalam setiap kegiatan/event/aktifitas yang dilakukan oleh komunitas.²⁴

²⁴Magfiroh, Evi "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dikalangan Komunitas *One day one juz* Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare Pendekatan Pembelajaran Integratif" Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Parepare, 2022 h. 12

Setiap anggota tidak selamanya menjadi anggota dalam komunitas *One day one juz*, baik itu anggota aktif, anggota simpatisan dan anggota kehormatan, berikut masa berakhirnya status keanggotaan :

- a) Anggota inti, simpatisan akan berakhir keanggotaannya apabila mengundurkan diri, meninggal, diberhentikan masa jabatannya oleh dewan pembina.
- b) Pemberhentian terhadap anggota inti dan simpatisan harus diawali oleh peringatan dari pengurus dan diputuskan oleh peringatan dari pengurus dan diputuskan oleh DPO.
- c) Anggota inti dan simpatisan yang diberhentikan keanggotaannya, dapat membela dirinya pada pengurus, apabila diperlukan bahkan sampai pada musyawarah anggota.
- d) Anggota kehormatan yang diberhentikan oleh musyawarah anggota melalui surat keputusan pemberhentian.²⁵

Setiap komunitas atau organisasi pasti perlu dan wajib untuk mempunyai ketua dan struktur, karena dengan adanya ketua dan struktur kepengurusan berjalan dengan baik, karena ada yang memimpin dan dengan adanya ketua maka ada yang bertanggung jawab dalam segala kegiatan komunitas tersebut tentu dibantu pula dengan kerjasama para anggota dan pengurus lainnya,. Maka dari itu peran ketua dalam sebuah komunitas sangat diperlukan dan juga kerja sama antara ketua dan anggotanya dalam melakukan kegiatan.

²⁵Magfiroh, Evi “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dikalangan Komonitas *One day one juz* Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare Pendekatan Pembelajaran Integratif” Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Parepare, 2022

d. Program Kegiatan Komunitas *One day one juz Sahabat Al-Quran* Komisariat IAIN Parepare.

1. NGAOS (Ngaji One The Stret)

NGAOS, program yang digagas oleh Komunitas *One day one juz* (ODOJ), merupakan kegiatan mengaji bersama di tepi jalan. Tujuan utama NGAOS adalah untuk menyebarkan pesan bahwa membaca Al-Quran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, dengan syarat melakukan itu di tempat-tempat yang suci. Harapannya, Al-Quran dapat menjadi teman bagi umat Muslim seperti halnya handphone yang selalu dibawa dan digunakan di mana pun. Keunikan dari NGAOS ODOJ adalah mengaji bersama di tempat-tempat indah atau tempat wisata, di mana para pecinta Al-Quran diajak untuk menerapkan nilai-nilai ayat Al-Quran tentang rasa syukur akan keindahan ciptaan Allah yang selalu dinikmati setiap saat.

Melalui kegiatan NGAOS ini, banyak remaja mulai tertarik dengan Komunitas ODOJ dan meningkatkan motivasi mereka dalam membaca Al-Quran. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi dalam membaca Al-Quran, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman yang baik dan benar dalam membaca Al-Quran dengan baik.

2. Tahfidz Al-Quran

Program Tahfidz Al-Quran merupakan inisiatif bagi anggota ODOJ yang berkeinginan dan memiliki tekad untuk menghafal Al-Quran. Mereka dapat mengikuti program ini dengan cara menyerahkan hafalan bacaan Al-Quran mereka kepada mentor atau pembina dalam komunitas ODOJ.

3. Pembelajaran Al-Quran

Program pembelajaran Al-Quran dalam Komunitas *One day one juz* terbagi menjadi tiga kelompok. Pertama, kelas Tahsin adalah untuk mereka yang sudah mahir dan lancar dalam membaca Al-Quran dengan tepat sesuai kaidah tajwid, namun ingin memperdalam lagi dengan mempelajari naghom. Kedua, kelas pelatihan Al-Quran adalah untuk mereka yang masih memerlukan perbaikan

dalam penerapan tajwid. Terakhir, kelas pembelajaran Al-Quran adalah untuk mereka yang sedang belajar atau bahkan baru bisa membaca Al-Quran, dengan fokus pada pembelajaran dasar seperti pengucapan makhrojul huruf yang benar.

Selain itu, Komunitas *One day one juz* juga aktif dalam kegiatan sosial dan pengembangan sumber daya manusia. Mereka terlibat dalam aksi peduli kemanusiaan, kegiatan bakti sosial, dan memberdayakan potensi anggota komunitas melalui aktivitas-aktivitas pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Tujuan dari semua ini adalah agar para anggota komunitas tidak hanya pandai dalam membaca Al-Quran, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

4. ODOJ Peduli

ODOJ peduli di tujukan ke orang-orang atau sahabat Al-Qur'an maupun di masyarakat yang membutuhkan bantuan atau sedang terkena musibah.

5. ODOJ Berbagi

ODOJ berbagi ditujukan kepada fakir miskin dan anak yatim yaitu dengan cara memberi buka puasa kepada anak yatim di salah satu pesantren di wilayah Parepare dan juga membagikan takjil ke para pengendara bermotor di jalan raya.

6. Camp Alquran

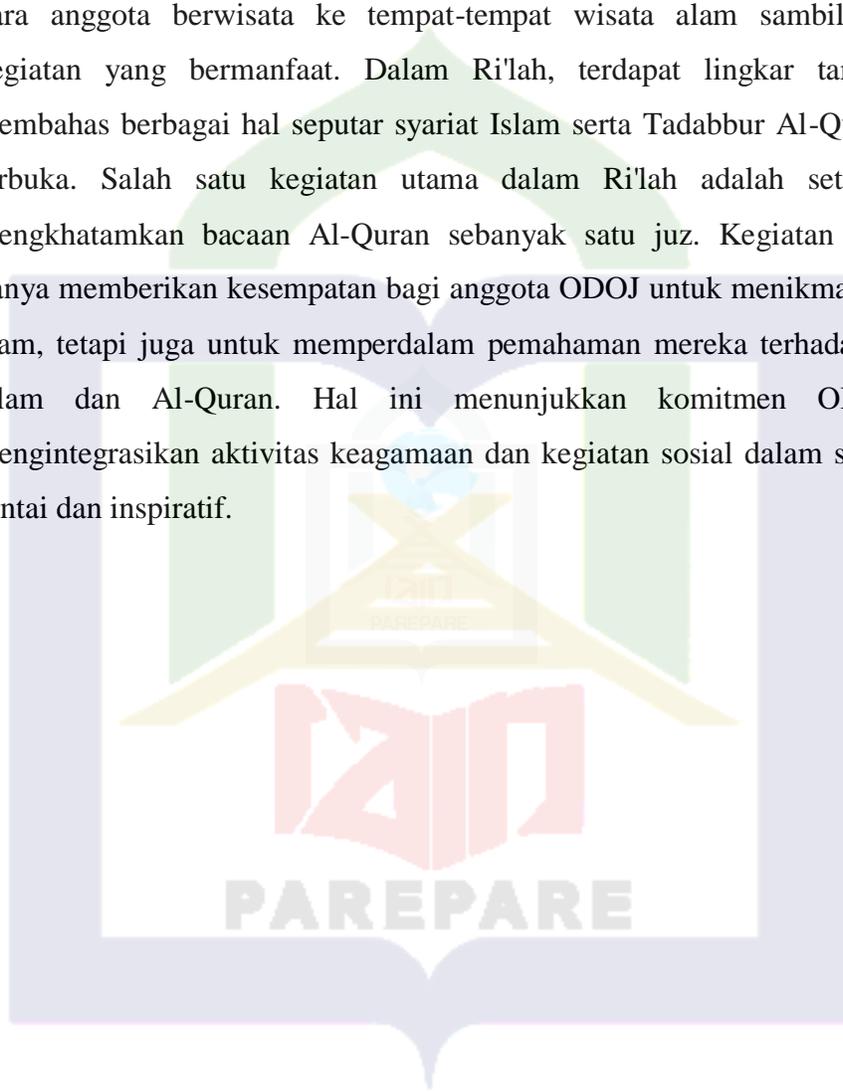
Program Camp Quran adalah kegiatan camping yang diadakan oleh para anggota Komunitas *One day one juz* (ODOJ), dengan berbagai kegiatan yang terkait dengan Al-Quran. Dalam acara ini, anggota ODOJ berkumpul untuk melakukan Tadarrus Al-Quran bersama, di mana setiap orang bertugas untuk mengkhatamkan satu juz Al-Quran. Selain itu, diadakan juga berbagai lomba untuk meramaikan suasana, seperti cerdas cermat Quran, puisi religi, dan nasyid.

Camp Quran tidak hanya menjadi ajang untuk meningkatkan kecintaan dan kecakapan dalam membaca Al-Quran, tetapi juga sebagai momen untuk mempererat tali silaturahmi antaranggota komunitas. Kegiatan ini

mencerminkan komitmen ODOJ dalam mempromosikan nilai-nilai Al-Quran serta memperkuat persaudaraan dalam lingkungan yang santai dan bermakna.

7. Ri'lah (Rekreasi ala rosulullah)

Ri'lah adalah kegiatan rekreasi yang diadakan oleh Komunitas ODOJ di mana para anggota berwisata ke tempat-tempat wisata alam sambil melibatkan kegiatan yang bermanfaat. Dalam Ri'lah, terdapat lingkaran tarbiyah yang membahas berbagai hal seputar syariat Islam serta Tadabbur Al-Quran di alam terbuka. Salah satu kegiatan utama dalam Ri'lah adalah setiap anggota mengkhhatamkan bacaan Al-Quran sebanyak satu juz. Kegiatan Ri'lah tidak hanya memberikan kesempatan bagi anggota ODOJ untuk menikmati keindahan alam, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam dan Al-Quran. Hal ini menunjukkan komitmen ODOJ dalam mengintegrasikan aktivitas keagamaan dan kegiatan sosial dalam suasana yang santai dan inspiratif.

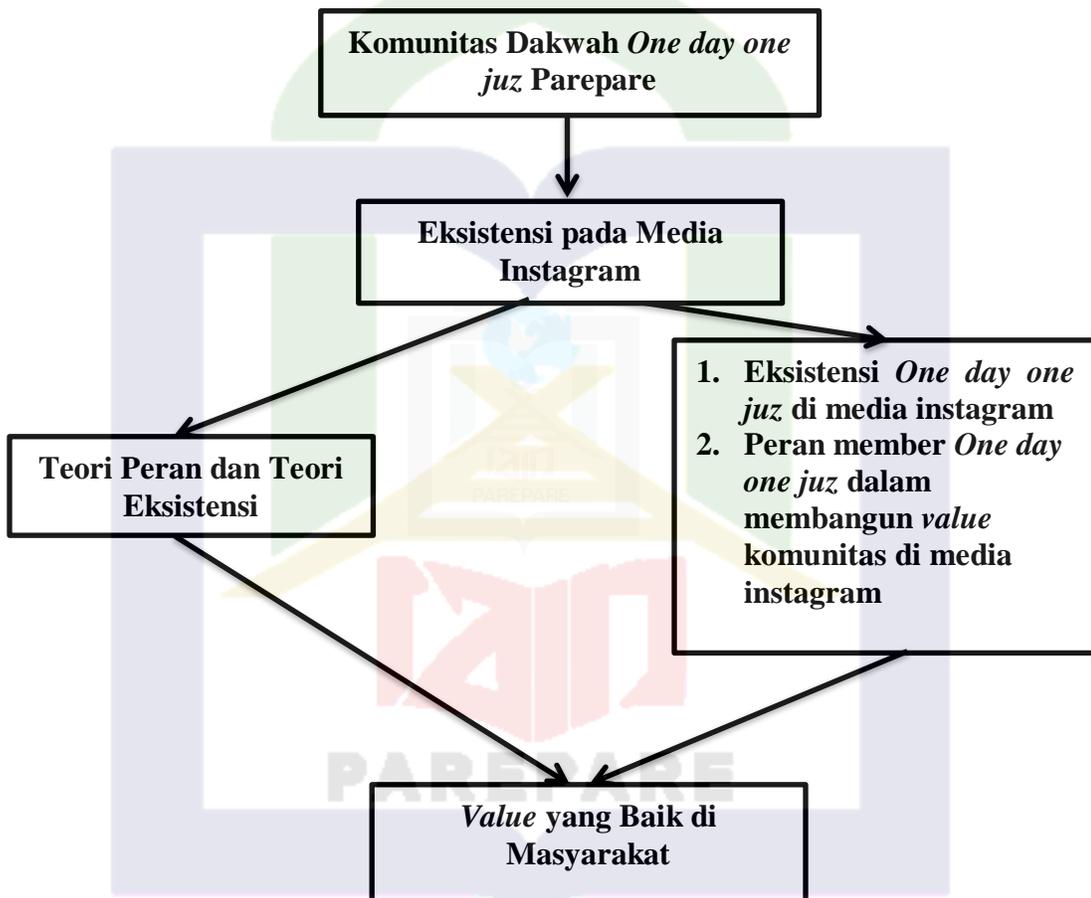


D. KERANGKA PIKIR

Dalam memahami eksistensi komunitas *One day one juz* Parepare di media kontemporer dalam meningkatkan *value* yang baik di masyarakat, maka digunakan kerangka agar penelitian dapat terarah secara sistematis

Gambar.2.1

KERANGKA PIKIR



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berintraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²⁶

Penelitian ini masuk kategori kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menganalisis objek yang diteliti seperti melihat gambaran atau menggambarkan (menilai) permasalahan yang terjadi pada masyarakat

Penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, yang kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan tentang bagaimana eksistensi komunitas dakwah ODOJ Parepare di media kontemporer dalam membangun *value* yang baik di masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Komunitas *One day one juz* Sahabat Al-Quran Komisariat IAIN Parepare. Jl Amal Bakti Soreang, dan juga di kota Kota Parepare pada umumnya. Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah kurang lebih selama 2 bulan.

C. Fokus Penelitian

Agar penyusunan karya tulis ini terarah dengan baik, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan atau ruang lingkup penelitian. Sesuai dengan objek penelitian maka batasan ruang lingkup yang ingin di teliti dalam penulisan ini

²⁶ Ajat Rukajar, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitatif research approach)*, Deepublish, 2018, h 1

memfokuskan penelitian pada eksistensi komunitas dakwah *one day one juz* di media instagram dalam membangun *value* yang baik di masyarakat kota parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yang berarti data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan bukan angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

Berdasarkan sifatnya, sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya tanpa adanya perantaran seperti mengadakan wawancara secara mendalam terlebih dahulu, dengan kata lain data primer yang diperoleh penelitian bersumber dari: pertama, mewawancarai pengikut instagram komunitas *One day one juz* di kota Parepare untuk mengetahui seberapa dampak yang ditimbulkan *One day one juz* dalam membangun *value* komunitas yang baik terhadap masyarakat, kurang lebih 3 followers di jadikan sebagai sampel. Kedua, mewawancarai pengurus, maupun member komunitas *One day one juz* untuk mengetahui apa saja langkah yang dilakukan untuk membangun *value* yang baik melalui media instagram di kota Parepare.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi-referensi seperti jurnal dan berbagai hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan tiga pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai keadaan lapangan maupun hal-hal yang berhubungan dengan tesis ini dan memaparkan apa yang terjadi dilapangan sesuai interpretasi dari peneliti.²⁷ Adapun yang ingin di observasi dalam penelitian ini adalah komunitas *One day one juz*.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.²⁸ Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan ini. Adapun informan yang diwawancarai yaitu pengikut dari akun instagram komunitas *One day one juz* dan pengurus komunitas *One day one juz* sekaligus masyarakat kota parepare.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian atau dokumen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain,

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT.Rinaka Cipta, 2002), h.107.

²⁸ Moelong L, J, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosda Karya,2006)

dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (*non human resources*).²⁹

Dokumen dalam penelitian ini berupa buku-buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan tentang judul dari penulis. Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini diarahkan oleh penelitian untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting berkaitan dengan tradisi. Maka dari itu teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sangat mendukung.

Teknik pengelolaan data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan menguraikan data dan menjadikannya data yang sistematis, akurat, mudah dipahami dan relevan dengan subjek penelitian. Adapun tahap pengelolaan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data adalah proses memeriksa informasi yang telah dikumpulkan, seperti memastikan kelengkapan jawaban, konsistensi tulisan, kejelasan maksud, serta relevansi data dengan informasi lainnya. Dalam konteks penelitian, langkah ini merupakan tahap awal dalam pengelolaan data di mana peneliti mengevaluasi hasil wawancara dengan narasumber.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Tahap klasifikasi melibatkan penelitian dan evaluasi data dan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Setiap data yang telah dikumpulkan dipelajari secara menyeluruh, kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis atau relevansinya. Proses klasifikasi ini

²⁹ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 88.

bertujuan untuk mempermudah analisis dan perbandingan antara satu data dengan data lainnya dalam penelitian.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi adalah langkah penting dalam memeriksa keabsahan data dan informasi yang dikumpulkan di lapangan sehingga dapat diakui validitasnya dan digunakan dalam penelitian. Setelah melakukan verifikasi mandiri, peneliti menunjukkan data yang terkumpul kepada subjek penelitian untuk memastikan bahwa data tersebut valid dan tidak mengalami manipulasi.

4. Kesimpulan (*Cobcluding*)

Kesimpulan adalah tahap akhir dari pengolahan data, dalam penelitian ini peneliti membuat kesimpulan dari proses pengolahan data sebelumnya merupakan hasil dari proses pengolahan data sebelumnya yaitu pemeriksaan data, klasifikasi, verifikasi, dan kesimpulan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan.³⁰ Ada beberapa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan sebuah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang sudah dilakukan.³¹ Dalam mencapai kredibilitas ada

³⁰ Muhammad Kamal Zubair, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare, 2020).

³¹ Magdalena, Ina Magdalena, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari dan Shabira Fairuza Apsarini "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III." *PANDAWA ; Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3.1 (2021) h 124.

beberapa teknik yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, member check.

2. *Dependability* (Realiabilitas)

Uji *dependability* artinya penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu saja mendapatkan hasil yang tetap. Penelitian *dependability* merupakan penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan step penelitian yang sama akan mendapatkan hasil yang sama pula. Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai rekam jejak aktivitas penelitiannya maka *dependabilitynya* dapat diragukan.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.³² Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model analisis data yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, bahwasanya aktifitas dalam analisis data yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi data).

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 246.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penting dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini dimulai sejak pengumpulan data dengan pembuatan ringkasan, pengkodean, penelusuran tema, penulisan memo, dan langkah-langkah lainnya dengan tujuan mengeliminasi data atau informasi yang tidak relevan. Setelah itu, data diverifikasi. Data yang dikumpulkan dari observasi lapangan, dokumen publikasi, dan hasil wawancara dengan narasumber dipilih, dikumpulkan bersama data sejenis, dan dikodekan untuk mempermudah penggunaannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah aktivitas penting dalam menyusun laporan hasil penelitian agar data yang terkumpul dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah mengumpulkan data, biasanya data-data tersebut disajikan dalam dua bentuk, yaitu tabel dan diagram. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil wawancara dan data yang diperoleh sehingga dapat diceritakan secara naratif untuk memudahkan pemahaman.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah tahap akhir dalam penelitian kualitatif di mana peneliti mencapai kesimpulan dan menguji kebenaran serta kecocokan kesimpulan yang diperoleh dengan makna yang terungkap dari data. Penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa makna yang dirumuskan dari data benar dan kokoh. Dalam proses ini, peneliti harus menggunakan pendekatan emik, yaitu melihat dari perspektif subjek atau key informants, bukan dari penafsiran peneliti sendiri (etik).

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan dan jawaban yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada narasumber selama wawancara.



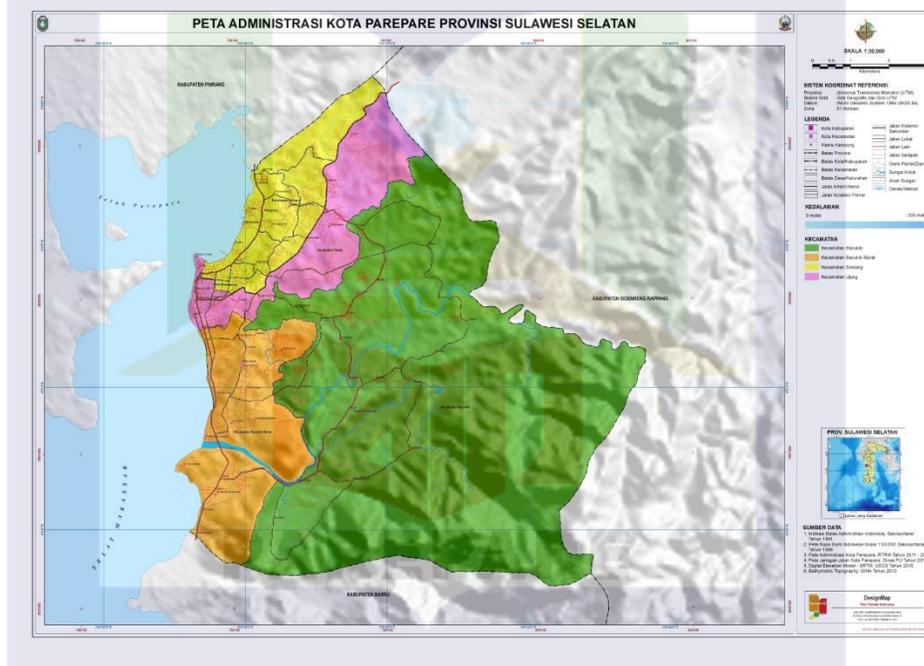
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Terkait gambaran umum lokasi penelitian yang dilakukan peneliti, maka lokasi tersebut terletak di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Kota Parepare secara geografis terletak antara $3^{\circ}57'39'' - 4^{\circ}04'49''$ LS dan antara $109^{\circ}36'24'' - 110^{\circ}43'00''$ BT. Berbatasan dengan Kabupaten Pinrang di Utara, Kabupaten Sidrap di Timur dan Kabupaten Barru sebelah Selatan, serta Selat Makassar di Barat. Luas wilayah daerah ini $99,33 \text{ KM}^2$.



Sumber: Peta Administrasi Kota Parepare Sulawesi Selatan

Administratif jumlah penduduk daerah ini sebanyak ± 140.000 jiwa serta wilayah Kota Parepare terbagi menjadi empat kecamatan yaitu, Kecamatan Ujung,

Kecamatan Soreang, Kecamatan Bacukiki, dan Kecamatan Bacukiki Barat. Dari keempat Kecamatan tersebut terbagi menjadi 21 Kelurahan³³.

2. Sejarah Terbentuknya Komunitas *One day one juz* di Kota Parepare

Melihat kondisi dimana era milenial jaman sekarang banyak masyarakat, anak-anak, bahkan di kalangan mahasiswa sekalipun sudah mengikut pada era globalisasi dan modernisasi yang menimbulkan keprihatinan tentang kebiasaan tersebut. Adanya keprihatinan terhadap kebiasaan masyarakat, anak-anak, dan mahasiswa yang sebagian besar sudah menjauh dari Al-quran karena dampak dari modernisasi yang membuahkan teknologi-teknologi seperti handphone android yang selalu menawarkan kemudahan, kenyamanan, dan memanjakan sehingga mereka semakin malas dengan berbagai pekerjaan bahkan terhadap ayat-ayat Allah sekalipun. Masyarakat, anak-anak, dan apalagi dikalangan mahasiswa sekarang lebih mengutamakan hedonismenya terutama mahasiswa, mereka cenderung mengikuti sebuah komunitas, organisasi, atau kelompok mahasiswa lainnya dibandingkan dengan tujuan memperoleh peningkatan intelektual, perkembangan skill, dan pengalaman, serta yang paling penting adalah perbaikan akhlak.

Pada tanggal 9-6 -2017 saudara Arfandy MP pemuda kelahiran Sidrap 23 september 1996 yang aktif di berbagai kegiatan kepemudaan dan organisasi, bukan sekedar aktif namun beliau juga pernah ikut serta dalam menggagas dan mendirikan berbagai organisasi serta komunitas pemuda di Kabupaten Sidrap. Diantara organisasi yang didirikan yaitu kelas inspirasi Sidrap, scout organization, dan koin untuk negeri. Melalui pengalaman tersebut beliau berniat, ingin mendirikan dan menggagas suatu perkumpulan pemuda di wilayah kampus STAIN PAREPARE kampus dimana tempat beliau menimba ilmu, ingin mengagas perkumpulan anak muda yang bernama “SAHABAT AL-QUR’AN” dimana perkumpulan ini kedepannya akan mencetak generasi robbani yang dapat memberi manfaat besar untuk umat dan agama namun itu hanya sekedar keinginan saja belum terealisasi

³³ Muh. Akbar, Member Komunitas ODOJ Angkatan 2020, *Wawancara* pada tanggal 15 November 2023.

dikarenakan pada waktu itu haru menyelesaikan salah satu studi penunjang perkuliahan yakni KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di Kabupaten Enrekang.

Setelah melaksanakan KPM saudara Arfandy MP mengikuti salah satu program *gathering* QUR'AN di Hotel Sahid Makassar dimana di dalam kegiatan yang diikutinya itu terdapat materi yang berhubungan dengan kebiasaan akhlak dan etika pemuda, disanalah beliau mendengarkan kata *ONE DAY ONE JUZ*, (satu hari satu juz) dan *ONE DAY ONE HADIST* yang merupakan program pendekatan diri terhadap Al-qur'an. Setelah beliau dari Makassar dia menceritakan hasratnya kepada adik-adiknya yang dianggap dekat yaitu Muh. Ridwan untuk membentuk komunitas ODOJ sahabat Al-qur'an khusus di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang sekarang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tanggal 17-12-2017 di Pondok Al-Munawir Parepare dan tentunya disetujui oleh mereka.

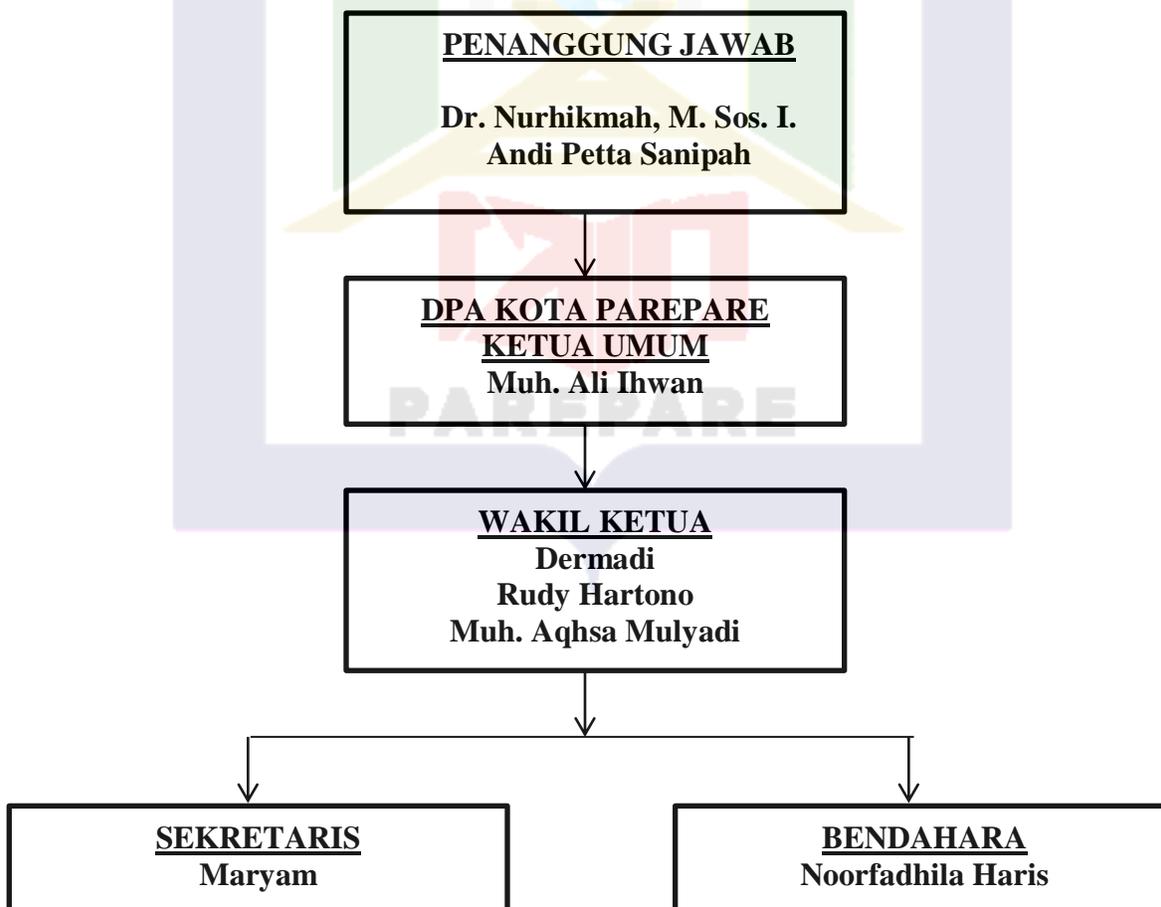
Mereka berdua akhirnya membagi tugas untuk mencari informasi lebih mendalam tentang ODOJ mencari logo, membuat grup WhatsApp, mencari anggota yang berminat untuk join, dan membuat editan foto, video atau alat sosialisasi semacamnya untuk diviralkan dan di share ke grup-grup WhatsApp atau medoso lainnya yang tentunya menarik perhatian dari kalangan mahasiswa untuk gabung di komunitas ODOJ STAIN (IAIN) Parepare. Alhasil, kmunitas yang masih berumur beberapa jam ini telah mampu mengumpulkan lebih dari 250 anggota dalam grup WhatsApp utama *One day one juz* STAIN (IAIN) Parepare. Untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan mempertahankan rumah tangga ODOJ STAIN Parepare, maka diperlukan tiang-tiang yang bersedia menopang komunitas ini. Yakni mahasiswa yang bersedia menyumbangkan pemikirannya dan menyedekahkan tenaganya untuk menjadi pengurus pertama *One day one juz*, sahabat Al-qur'an STAIN Parepare.

Pengurus terbentuk saat pertemuan ODOJ STAIN (IAIN) Parepare untuk yang pertama kalinya pada tanggal 10-01-2017 pukul 20:00 WITA di Mesjid Al-Munawir Soreang. Alhamdulillah pertemuan perdana dihadiri 47 mahasiswa dari

prodi, jurusan, dan semester yang berbeda diantaranya Abd. Asis Tjake, Muh. Ridwan, Fikhi, Zulkifli, Aidil Azhar, Sahal, Chandra, Ahmad Yusri, Reski Amalia, Fathul, Fajri, Bahrul, Dhea, Abel, Mustika Ayu Safitri, Rida Ayu, Sukmawati dan lain-lain. Pembukaan dimulai dari lantunan tilawah dari saudari Mustika Ayu Safitri, Penyambutan dari para Pembina ikhwan dan Pembina akhwat yang diwakili oleh Rida Ayu, kemudian diresmikan oleh Arfandy MP. Maka malam itu terbentuklah komunitas *One day one juz* sahabat Al-qu'an.

Berdasarkan pemaparan diatas, yang kemudian *One day one juz* menjadi komunitas yang banyak diminati oleh kalangan mahasiswa IAIN Parepare dikarenakan banyak kegiatan-kegiatan aktif dilaksanakan yang kemudian di share di media sosial komunitas *One day one juz* sendiri.

3. Struktur Organisasi Komunitas ODOJ



3. Peran Member Komunitas *One day one juz*

Komunitas *one day one juz* tidak hanya berperan dalam mengajak masyarakat dalam membaca Al- Qur'an dalam satu hari satu juz, tetapi ada program lain yang dijalankan komunitas ini sehingga mereka berperan terhadap kehidupan masyarakat. Pengurus komunitas *one day one juz* (ODOJ) juga melakukan beberapa agenda sehingga masyarakat bisa mengetahui adanya ODOJ Dengan diadakannya agenda seperti ODOJ peduli, odj berbagi dan sahur *underwood*. Adapun beberapa alternative yang dilakukan oleh member komunitas ODOJ dalam membangun *valued* media sosial instagram adalah sebagai berikut:

a) **Keteladanan.**

Keteladanan merujuk pada perilaku atau sikap seseorang yang menjadi contoh atau teladan bagi orang lain. Ini mencakup tindakan, nilai-nilai, atau karakter positif yang dijunjung tinggi dan dapat menginspirasi orang lain untuk mengikuti jejak yang sama. Keteladanan tidak hanya tentang melakukan hal-hal baik atau benar, tetapi juga tentang integritas, kejujuran, komitmen terhadap nilai-nilai yang dipegang teguh, serta kemampuan untuk memotivasi dan mempengaruhi orang lain dengan contoh yang positif.

“Setiap member memberikan peran yang terbaik sesuai dengan devisinya, dan setiap ketua dalam devisi memberikan contoh yang baik untuk anggotanya”.³⁴

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap anggota dalam ODOJ diharapkan untuk memainkan peran yang terbaik sesuai dengan tanggung jawab atau perannya masing-masing dalam struktur tersebut. Selain itu, para pemimpin atau ketua devisi diharapkan untuk memberikan contoh yang baik dan menjadi teladan bagi anggotanya. Hal ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang baik dalam memberikan inspirasi, arahan, dan standar yang tinggi bagi seluruh anggota dalam mencapai tujuan bersama.

Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan aktif setiap anggota dalam mencapai visi atau tujuan organisasi, serta peran kunci dari para pemimpin

³⁴ Muhammad Ali Ikhwan, ketua DPA ODOJ Parepare, *wawancara* pada tanggal 14 November 2023.

dalam mempengaruhi budaya dan perilaku yang dijunjung tinggi dalam lingkungan tersebut.

b) Motivasi

Motivasi merujuk pada dorongan atau kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Ini melibatkan kombinasi dari faktor-faktor psikologis, sosial, dan biologis yang mempengaruhi perilaku individu. Secara umum, motivasi mencakup keinginan untuk mencapai tujuan tertentu, memuaskan kebutuhan, atau mencapai kepuasan dalam hidup.

“kami termotivasi oleh visi dan misi serta tujuan dari organisasi *One day one juz*, dimana tujuan kami dalam mencapai eksistensi dan *value* baik dilingkungan masyarakat harus terwujud”³⁵

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa anggota atau tim dari organisasi *One day one juz* sangat termotivasi oleh visi, misi, dan tujuan organisasi mereka. Mereka berkomitmen untuk mencapai eksistensi yang signifikan dan menciptakan nilai-nilai positif di lingkungan masyarakat. Dalam konteks ini, eksistensi merujuk pada keberadaan yang bermakna dan berdampak positif dalam masyarakat, sementara nilai baik menunjukkan tujuan mereka untuk meningkatkan kondisi sosial, budaya, atau ekonomi di sekitar mereka.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa motivasi mereka tidak hanya didorong oleh kepentingan pribadi atau keuntungan materi, tetapi lebih kepada aspirasi untuk mencapai perubahan positif yang berkelanjutan dalam komunitas mereka. Mereka berusaha untuk mewujudkan tujuan organisasi mereka dengan berpegang teguh pada visi dan misi yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan dalam lingkungan sosial tempat mereka beroperasi.

³⁵ Muhammad Ali Ikhwan, ketua DPA ODOJ Parepare, *wawancara* pada tanggal 14 November 2023.

c) Pengorganisasian dan Evaluasi

Peran anggota komunitas tetap penting untuk membangun nilai-nilai yang baik. Meskipun platform ini memiliki dinamika yang berbeda dari pada komunitas fisik, anggota masih dapat berkontribusi secara positif. Anggota dapat berperan dalam membangun nilai dengan menyebarkan konten yang mendukung nilai-nilai komunitas. Ini bisa berupa kutipan, gambar, atau cerita yang relevan dan menginspirasi.

Dalam komunitas ODOJ mempunyai divisi yaitu ada departemen admin dan aiti yang sekarang menjadi sinematografi. Departemen ini bertugas mengkoordinir seluruh sosial media yang ada seperti instagram, facebook, youtube, dan baru-baru ini ada tiktok. Dari departemen sinematografi dan dokumentasi ada 3 bagian yaitu bidang dokumentasi, advokasi, dan bidang publikasi. Yang bagian dokumentasi bertugas untuk dokumentasi setiap kegiatan di komunitas sesuai ranahnya masing-masing.³⁶

Dari wawancara dengan ketua odoj dapat disimpulkan dalam setiap bagian dalam departemen ini memainkan peran penting dalam mendukung tujuan dan aktivitas komunitas. bidang dokumentasi, bertanggung jawab untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh komunitas, khususnya yang berkaitan dengan membaca satu juz Al-Qur'an setiap hari.

Menangkap momen-momen penting, diskusi, dan kegiatan lainnya dalam bentuk foto dan video. Memastikan kualitas visual dan audio yang baik untuk hasil dokumentasi yang optimal. Bidang advokasi, menggunakan hasil dokumentasi untuk memperkuat pesan advokasi dan tujuan komunitas, khususnya berkaitan dengan membaca satu juz Al-Qur'an setiap hari.

“Pada komunitas *One day one juz* setiap bidang akan dibagi perdevisi, setiap bidang akan handle kegiatan tersendiri”³⁷

Sejalan dengan hasil wawancara tersebut Muh. Akbar Member Komunitas *One day one juz* juga mengatakan bahwa:

³⁶ Muhammad Ali Ikhwan, ketua DPA ODOJ Parepare, wawancara pada tanggal 14 November 2023.

³⁷ Fitri Yanita, Pengurus Majelis Syuro, wawancara pada tanggal 17 November 2023.

”Dalam setiap organisasi memiliki divisi-divisi, jadi kalau dalam ilmu manajemen ini masuk dalam kategori pengorganisasian, jadi tiap anggota ditempatkan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, agar tiap anggota mampu berkerja dengan maksimal sesuai dengan divisi masing-masing”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa komunitas *One day one juz* melakukan pengorganisasian sebagai bentuk manajemen keanggotaan, setiap anggota akan ditempatkan pada divisi sesuai dengan kemampuan dan minat anggota.

Setiap anggota atau member *One day one juz* akan bekerja sesuai dengan divisi yang telah dipilih, kemudian bekerja sesuai dengan job deskripsi dari divisi atau bidang.

Divisi dokumentasi akan membuat konten yang memotivasi dan menginspirasi anggota komunitas serta mendorong partisipasi lebih lanjut. Menyebarkan informasi tentang manfaat membaca Al-Qur'an dan tujuan komunitas kepada publik melalui media sosial dan platform lainnya. Dan bidang publikasi, mengelola konten yang akan dipublikasikan di berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok. Mengoptimalkan penggunaan setiap platform untuk mencapai audiens yang lebih luas. Menjaga konsistensi dan kualitas dalam penyebaran konten.

“Ya, Betul, Komunitas One Day One Juz memiliki divisi departemen tersendiri yaitu departemen cinema dan dokumentasi yang mengakomodir seluruh kegiatan Komunitas *One day one juz* di social media terutama Instagram”.³⁸

Dengan pembagian tugas yang jelas di antara departemen sinematografi dan dokumentasi, ODOJ dapat memastikan bahwa kegiatan komunitas dan nilai-nilai yang diusungnya dapat diterjemahkan dengan baik melalui media sosial dan platform lainnya.

³⁸ Muh Akbar, Member Komunitas ODOJ Angkatan 2020, wawancara pada tanggal 15 November 2023.

4. Eksistensi *One day one juz* di Media Sosial Instagram

Melalui media sosial, terutama Instagram, kegiatan dan nilai-nilai dapat diakses oleh masyarakat luar. Ini menyoroti potensi pengaruh terhadap opini publik dan persepsi terhadap suatu komunitas atau organisasi. Dokumentasi kegiatan melalui Instagram dapat menjadi bukti nyata bahwa komunitas atau organisasi tertentu tidak sejalan dengan stereotip negatif yang mungkin ada di masyarakat. Dalam sosial media menunjukkan adanya kompetisi citra di dunia maya. Dalam hal ini, menjaga citra yang positif di media sosial dapat dianggap sebagai langkah penting untuk tetap relevan dan mendapatkan dukungan masyarakat. Dokumentasi kegiatan di Instagram diakui sebagai bukti atau dokumentasi yang mendukung narasi positif. Hal ini dapat berperan sebagai saluran untuk mengatasi prasangka atau kesalahpahaman yang mungkin muncul.

“besar pengaruh atau dampak media sosial instagram dalam membangun *value* dan juga citra yang baik terhadap komunitas *One day one juz*, karena dakwah atau segala aktivitas akan di share di media sosial, yang secara otomatis akan membangun citra yang baik dan akan berpengaruh terhadap komunitas itu sendiri, misalnya menambah jumlah followers, dan ilmu yang dapat dipetik dan beberapa manfaat lainnya yang dapat diperoleh apabila mengikuti komunitas *One day one juz*”.³⁹

Dalam wawancara tersebut dapat diketahui bahwa komunitas *One day one juz* membangun eksistensi pada sosial media Instagram dengan meng-*share* kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dengan secara tidak langsung akan membangun citra yang baik dipandangan masyarakat.

Pentingnya kehadiran di media sosial, khususnya Instagram, dalam membangun dan mempertahankan citra positif. Dengan memahami dan memanfaatkan potensi media sosial dengan baik, komunitas atau organisasi dapat memperluas dampak positif mereka dalam masyarakat

“Dampak media instagram sangat besar dalam membangun *value* yang baik karena yang lagi-lagi sekarang jamannya itu serba media jadi ya lagi-lagi ketika kita kalah dalam sosial media kita kurang satu langkah kedepan

³⁹ Muh. Akbar, Member *One day one juz* Angkatan 2020, wawancara pada tanggal 15 November 2023.

masalah publikasi mengenai kegiatan jadi dampaknya karena melalui media sosial terkhusus instagram ini bisa dilihat oleh masyarakat luar atas kegiatan-kegiatan jadi mungkin jika ada yg berpikiran tidak-tidak atau berpikir yang lain-lain itulah dokumentasi-dokumentasi inilah sebagai bukti bahwasannya di komunitas ODOJ tidak seperti itu”.⁴⁰

Dari wawancara diatas dapat diketahui, bahwa media Instagram memiliki dampak besar dalam membangun nilai-nilai positif dan berfungsi sebagai alat penting untuk publikasi kegiatan. sekarang ini era serba media, dan keberadaan di media sosial, terutama Instagram, sangat vital. Ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi saluran utama untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan membangun citra atau nilai-nilai tertentu. Instagram memungkinkan untuk mempublikasikan kegiatan dan nilai-nilai positif dengan mudah. Dengan membagikan dokumentasi kegiatan melalui foto atau video, Anda dapat menciptakan narasi yang kuat tentang komunitas atau organisasi yang Anda wakili.

“saya mengikuti akun media sosial instagram ODOJ menurut saya mereka telah mampu menggunakan media dengan baik memanfaatkan fiturnya dengan baik, sehingga kegiatan-kegiatan mereka upload di sosial media kemudian ditonton oleh banyak orang merupakan sebuah usaha yang baik dalam membangun *value* yang baik pula”⁴¹

Kesimpulan dari kutipan tersebut adalah bahwa penggunaan media sosial Instagram oleh *One day one juz* (ODOJ) dinilai positif dalam membangun nilai-nilai baik di kalangan masyarakat. Mereka menggunakan platform tersebut secara efektif dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada untuk membagikan kegiatan-kegiatan mereka. Dengan cara ini, konten yang mereka unggah dapat diakses dan ditonton oleh banyak orang, sehingga menjadi sarana efektif untuk menginspirasi dan membangun kesadaran akan nilai-nilai yang mereka promosikan.

Penggunaan media sosial yang baik oleh ODOJ tidak hanya sekadar mempublikasikan kegiatan mereka, tetapi juga untuk menyampaikan pesan-pesan

⁴⁰ Muhammad Ali Ikhwan, ketua DPA ODOJ Parepare, *wawancara* pada tanggal 14 November 2023.

⁴¹ Jumrana, Pengikut Instagram Odoj/ Masyarakat Kota Parepare, *wawancara* pada tanggal 23 November 2023.

positif, edukatif, dan inspiratif kepada audiens mereka. Dengan cara ini, mereka dapat menciptakan dampak yang lebih luas dalam memperkuat nilai-nilai seperti pendidikan keagamaan, literasi, dan kemanusiaan di masyarakat.

Dengan demikian, penggunaan media sosial oleh ODOJ tidak hanya sebagai alat untuk memperluas jangkauan komunikasi mereka, tetapi juga sebagai strategi yang efektif dalam mempromosikan dan membangun nilai-nilai yang positif dalam masyarakat.

Selain meng-*share* konten dakwah media sosial instagram sebagai sarana untuk membangun *value* komunitas *One day one juz* juga meng-*share* kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

“selain konten dakwah kami juga meng-*share* kegiatan-kegiatan yang kami lakukan, misalnya kegiatan ODOJ Peduli dan ODOJ Berbagi, jadi kegiatan-kegiatan kami posting untuk menambah kesan positif kami di lingkungan masyarakat”.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam membangun citra baik di mata masyarakat komunitas *One day one juz* melakukan berbagai kegiatan positif yang tentunya berdampak positif juga di kehidupan masyarakat, kegiatan tersebut antara lain ODOJ Peduli dan ODOJ Berbagi.

Dengan memanfaatkan beberapa fitur instagram seperti *story instagram*, *reels* dan postingan komunitas *One day one juz* mengshare kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan menggunakan fitur tersebut.

“awalnya komunitas *One day one juz* hanya terkenal dilingkup IAIN Parepare, namun karena antusias kami dalam membangun eksistensi, membangun kepercayaan baik dikalangan masyarakat terutama anak muda, kini Komunitas *One day one juz* telah menjalur ke lingkungan kampus luar seperti Universitas Muhammadiyah, AMSIR dan kampus lainnya, kami menanggapi hal tersebut sebagai hal yang sangat positif, kami merasa kami telah mampu membangun citra dan pandangan yang baik”.⁴³

⁴² Nurfitriah Amalia, Member ODOJ Angkatan 2020, wawancara pada tanggal 19 November 2023.

⁴³ Nurfitriah Amalia, Member ODOJ Angkatan 2020, wawancara pada tanggal 29 November 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa komunitas *One day one juz* membangun eksistensi yang baik dengan menggunakan media instagram sebagai wadah dalam mencapai tujuan. Media instagram sebagai wadah dalam mencapai eksistensi yang baik telah membuahkan hasil, dimana komunitas *One day one juz* telah berhasil memperluas lingkungannya, dimana pada mulanya komunitas ini hanya berada di lingkup kalangan mahasiswa IAIN Parepare, namun seiring berjalannya waktu dan penilaian yang baik di kalangan masyarakat, member komunitas *one day one juz* telah meluas ke beberapa kampus di Kota Parepare.

Dalam sebuah organisasi ataupun lembaga menginginkan agar diterima dan dikenal oleh masyarakat, begitu juga komunitas ODOJ ini menginginkan agar diterima dan dikenal oleh masyarakat, agar bisa dikenal dan diterima masyarakat diperlukan sebuah promosi dan pensosialisasian untuk merekrut anggota baru supaya mereka tertarik bergabung dalam organisasi tersebut. Hal ini juga dilakukan oleh ketua DPA ODOJ supaya komunitas ODOJ dapat dikenal oleh masyarakat umum, berikut hasil wawancara dengan beliau:

“Adapun cara komunitas ODOJ membangun *value* di kota parepare intinya ketika kita ingin membangun relasi yang baik maka kita harus punya komunikasi yang baik. Contohnya, melakukan kegiatan sosial, dimana dalam komunitas ODOJ mempunyai program unggulan yaitu odoj peduli dan odoj berbagi. Odoj peduli gerakannya untuk membantu saudara-saudara yang terkena bencana alam seperti yang ada di palu, masamba, soppeng, dan yang terakhir di parigi mautong. Selanjutnya odoj berbagi yaitu mengadakan berbagi kepada saudara-saudara yang membutuhkan dalam artian disini kita lakukan di bulan ramadhan kepada adek-adek yang ada di panti asuhan, saudara-saudara yang ada di pinggir jalan untuk membagi takjil dan juga kita adakan sahur *underwood* jadi waktu sahur kita bagikan sedikit makanan kepada masyarakat di kota parepare kemudian dilanjutkan dengan safari sholat berjamaah”.⁴⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan, Itu adalah langkah-langkah yang sangat baik dari komunitas ODOJ untuk membangun nilai dan relasi yang positif di

⁴⁴ Muhammad Ali Ikhwan, ketua DPA ODOJ Parepare, *wawancara* pada tanggal 14 November 2023.

Kota Parepare. Ada beberapa yang dapat memperkuat upaya komunitas dalam membangun nilai dan hubungan yang baik, yaitu Pastikan komunikasi internal dan eksternal dalam komunitas ODOJ transparan. Informasikan anggota komunitas tentang kegiatan dan tujuan komunitas.

Dalam membangun *value* di mata masyarakat menggunakan media sosial media Instagram telah mampu menghasilkan hal positif di mata masyarakat, masyarakat menilai komunitas *One day one juz* memberikan dampak positif terutama pada kalangan anak muda.

“Persepsi masyarakat berbeda, namun sebagian masyarakat komunitas *One day one juz* adalah komunitas yang mendekati diri dengan visi mendekati diri dengan Alquran, bagaimana komunitas *One day one juz* memberantas buta aksara di Kota Parepare dan bagaimana komunitas itu mampu menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar Alquran, sehingga tidak ada lagi masyarakat yang buta huruf Alquran terutama bagi mahasiswa”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa komunitas *One day one juz* memiliki visi dan misi dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran, dan memberantas buta Alquran terutama bagi mahasiswa.

Komunitas *One day one juz* telah menjadi wadah yang sangat baik bagi masyarakat yang ingin lebih dekat dengan Alquran, komunitas *One day one juz* menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat terutama untuk pelajar dan mahasiswa untuk belajar membaca dan memahami Alquran.

“Menurut saya postingan yang di up pada akun sosial media itu sudah sangat bagus karena adanya postingan yang selalu update maka itu memudahkan followers untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan komunitas *one day one juz*, sehingga memudahkan followers untuk mengetahui informasi”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pengelolaan akun media sosial *One day one juz* (ODOJ) dinilai efektif dalam menyampaikan

⁴⁵ Muh Akbar, Member *One day one juz* Angkatan 2020, wawancara pada tanggal 15 November 2023.

⁴⁶ Nurfadilah, Pengikut akun sosial media Instagram ODOJ, wawancara pada tanggal 23 November 2023. .

informasi dan aktivitas terbaru kepada pengikut mereka. Dengan konsistensi dalam memperbarui postingan dan konten yang mereka bagikan, ODOJ memungkinkan para pengikut mereka untuk tetap terinformasi dengan baik mengenai kegiatan dan inisiatif yang sedang mereka lakukan.

Dampak positif dari postingan yang teratur dan terupdate ini adalah meningkatkan keterlibatan dan partisipasi pengikut dalam kegiatan ODOJ. Dengan mengetahui secara langsung melalui media sosial, pengikut dapat merasa lebih terhubung dengan komunitas dan dapat lebih mudah terlibat dalam berbagai kegiatan atau proyek yang diselenggarakan oleh ODOJ. Selain itu, penggunaan media sosial dengan baik oleh ODOJ juga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hal ini dapat membangun kepercayaan dan reputasi yang baik bagi ODOJ di mata pengikut dan masyarakat umum. Secara keseluruhan, kesimpulan dari kutipan tersebut adalah bahwa ODOJ telah berhasil menggunakan media sosial dengan efektif sebagai alat untuk komunikasi dan informasi, sehingga memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dengan pengikut mereka dan mempermudah penyebaran informasi terkait kegiatan dan nilai-nilai yang mereka promosikan.

Dorong partisipasi aktif anggota dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sosial. Ajak masyarakat setempat untuk ikut serta dalam kegiatan, sehingga mereka merasa terlibat dan memiliki peran dalam membantu sesama. Libatkan pemangku kepentingan lokal dan organisasi lain untuk meningkatkan dampak positif kegiatan. Sosialisasikan nilai-nilai solidaritas, kepedulian, dan kebersamaan kepada anggota komunitas dan masyarakat. Berikan pelatihan kepada anggota komunitas ODOJ tentang penanganan darurat dan bantuan kemanusiaan agar mereka lebih efektif dalam membantu korban bencana alam. Lakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa dampak yang dihasilkan positif dan sesuai dengan tujuan komunitas. Gunakan umpan balik dari masyarakat dan partisipan kegiatan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Dorong pemberdayaan masyarakat setempat dengan melibatkan mereka dalam pengambilan

keputusan terkait program-program komunitas. Bangun kapasitas lokal melalui pelatihan dan dukungan untuk proyek-proyek kecil yang dapat memberdayakan masyarakat. Pertahankan komunikasi yang baik dengan saudara-saudara yang telah dibantu, sehingga mereka merasa dihargai dan diberdayakan. Gunakan media sosial dan sarana komunikasi lainnya untuk terus menyebarkan informasi tentang kegiatan dan pencapaian komunitas. Dengan memperkuat aspek-aspek ini, komunitas ODOJ dapat lebih efektif dalam membangun nilai dan relasi yang positif di Kota Parepare serta meningkatkan dampak positifnya dalam masyarakat.

adapun yang kedua kegiatan- kegiatan ODOJ yaitu *one day one juz* (satu hari satu juz), ODOJ Kid (program untuk anak-anak), ODOJ Star (program dimana kita tidak dibatasi berapa banyak). Adapun diluar sana pasti banyak yang bertanya-tanya apakah benar satu hari satu juz? Nah untuk itu sebenarnya ada dari dulu dan alhamdulillah masih kita jalankan setiap tahunnya tapi kita prioritaskan untuk pengurus, untuk member baru belum kita titik beratkan *one day one juz* nya tapi nanti dia ada kelas tersendiri nya yang dibuatkan komisariat untuk belajar Al-Qur'an nanti setelah lulus dari 15 pertemuan yang ada baru bisa dimasukkan di *one day one juz* nya.

B. Pembahasan

Teori peran merupakan pendekatan dalam ilmu sosial yang memfokuskan pada bagaimana individu mengadopsi, memainkan, dan menyesuaikan perilaku mereka sesuai dengan peran sosial yang mereka miliki dalam masyarakat. Konsep ini mengakui bahwa peran-peran sosial, seperti peran sebagai anggota keluarga, teman, pekerja, atau warga negara, memberikan struktur bagi interaksi sosial dan memberikan arahan tentang bagaimana individu seharusnya bertindak dalam berbagai situasi. Teori ini juga menyoroti norma-norma yang melekat pada peran-peran tersebut, yang dapat mempengaruhi perilaku individu melalui harapan dan tuntutan yang dikomunikasikan oleh masyarakat atau kelompok sosial tempat mereka berada. Dengan memahami teori peran, para peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana identitas individu dan interaksi sosial terbentuk, serta bagaimana peran-peran ini dapat berubah atau bertentangan dalam konteks yang berbeda, seperti dalam situasi peran ganda atau transisi sosial.

Teori eksistensi adalah pendekatan filosofis dan psikologis yang menekankan pentingnya keberadaan dan eksistensi manusia dalam dunia ini. Berbeda dengan teori-teori yang lebih berfokus pada struktur atau hukum alam semesta, teori eksistensi menyoroti pertanyaan-pertanyaan fundamental tentang makna hidup, kebebasan individu, dan bagaimana manusia berinteraksi dengan dunia dan sesamanya. Tokoh-tokoh seperti Søren Kierkegaard, Friedrich Nietzsche, Jean-Paul Sartre, Martin Heidegger, dan Viktor Frankl mengembangkan perspektif-perspektif unik mereka terkait dengan eksistensi manusia, menekankan subjektivitas pengalaman individu dan kompleksitas dalam mencari dan menciptakan makna dalam kehidupan. Teori eksistensi tidak hanya mempertanyakan eksistensi fisik, tetapi juga eksistensi psikologis, moral, dan spiritual manusia dalam konteks yang sering kali tidak pasti dan ambigu.

a. Peran Member Komunitas *One day one juz* dalam Membangun *Value* Komunitas di Media Sosial Instagram

Anggota komunitas memegang peran kunci dalam meningkatkan eksistensi komunitas mereka melalui media sosial Instagram. Dengan berbagi konten yang relevan, menarik, dan bermanfaat, mereka dapat menarik perhatian audiens yang lebih luas. Penggunaan hashtag yang tepat membantu meningkatkan visibilitas konten mereka, sementara ajakan untuk interaksi mendorong keterlibatan aktif dari pengikut mereka. Dengan menyebarkan informasi tentang acara dan kegiatan, anggota komunitas membangun kesadaran tentang komunitas mereka di platform tersebut. Kolaborasi dengan influencer atau merek terkait juga dapat memperluas jangkauan dan eksposur komunitas. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan komunitas dan pemantauan analytics untuk menyesuaikan strategi, anggota komunitas dapat secara signifikan meningkatkan eksistensi komunitas mereka di Instagram.

Sebagai anggota dalam sebuah organisasi menunjukkan eksistensi yang baik di kalangan masyarakat telah menjadi tanggung jawab bersama, seorang member memiliki peran penting dalam bekerja secara maksimal sesuai dengan job description masing-masing. Member komunitas *One day one juz* bekerja secara bersama-sama dalam membangun citra yang baik di kalangan masyarakat parepare menggunakan sosial media, adapun beberapa peran member *One day one juz* dalam meningkatkan eksistensi di kalangan masyarakat Kota Pareoare, antara lain sebagai berikut:

1. Keteladanan

Keteladanan yang ditunjukkan oleh anggota *One day one juz* (ODOJ) dalam membangun nilai-nilai baik di kalangan masyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, anggota ODOJ sering kali menjadi contoh yang hidup bagi prinsip-prinsip yang mereka promosikan, seperti kepedulian sosial, penghargaan terhadap keberagaman budaya, dan pengembangan spiritualitas. Mereka tidak hanya mengajarkan nilai-nilai ini melalui kata-kata, tetapi juga dengan tindakan nyata yang mereka lakukan dalam kegiatan dan proyek sosial.

Kedua, keteladanan mereka tercermin dalam konsistensi dan integritas dalam menjalankan misi ODOJ. Mereka dapat diandalkan untuk berkomitmen pada kegiatan yang mempromosikan pendidikan keagamaan, literasi, atau kemanusiaan tanpa memandang kesulitan atau tantangan yang mungkin mereka hadapi.

Ketiga, keteladanan anggota ODOJ juga terlihat dalam cara mereka berinteraksi dengan masyarakat. Mereka membangun hubungan yang positif dan saling menghormati dengan individu-individu dari berbagai latar belakang dan keyakinan, sehingga menciptakan lingkungan inklusif dan harmonis di sekitar mereka.

Dengan menunjukkan keteladanan ini, anggota ODOJ tidak hanya membangun nilai-nilai positif dalam diri mereka sendiri, tetapi juga secara efektif menginspirasi dan memotivasi orang lain dalam masyarakat untuk mengadopsi prinsip-prinsip yang sama. Hal ini berkontribusi pada pembentukan komunitas yang lebih baik, di mana nilai-nilai moral dan kemanusiaan ditekankan dan dihargai, menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas hidup bersama.

2. Motivasi

Motivasi anggota *One day one juz* (ODOJ) dalam membangun nilai-nilai yang baik di kalangan masyarakat dapat dipahami dari komitmen mereka terhadap visi dan misi organisasi. Mereka terinspirasi dan termotivasi oleh tujuan untuk menciptakan perubahan positif dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat melalui aktivitas mereka. Anggota ODOJ mungkin merasa didorong oleh nilai-nilai seperti kepedulian sosial, keadilan, dan empati, yang mendorong mereka untuk berkontribusi secara aktif dalam membangun komunitas yang lebih baik. Selain itu, motivasi mereka juga bisa berasal dari rasa tanggung jawab moral untuk berbagi pengetahuan dan nilai-nilai positif yang mereka miliki dengan masyarakat luas. Mereka mungkin melihat pentingnya mendidik dan memberdayakan masyarakat dalam hal agama, kebudayaan, atau pendidikan, dengan harapan agar nilai-nilai ini dapat diimplementasikan dan dipraktikkan oleh individu-individu dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam konteks ODOJ, motivasi untuk membangun nilai-nilai yang baik di kalangan masyarakat dapat juga terkait dengan tujuan untuk menjaga warisan budaya atau spiritual, serta untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Dengan demikian, mereka tidak hanya bertujuan untuk mencapai eksistensi yang bermakna, tetapi juga untuk meningkatkan nilai-nilai positif yang dapat memperkaya dan memperkuat hubungan sosial serta kehidupan bermasyarakat secara lebih luas.

3. Pengorganisasian dan Evaluasi

Pengorganisasian anggota komunitas *One day one juz* sesuai dengan kemampuan mereka dapat menjadi kunci dalam mencapai eksistensi yang lebih kuat di Instagram. Pertama-tama, penting untuk mengidentifikasi bakat, minat, dan keahlian unik dari setiap anggota. Setelah itu, anggota dapat diberi tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan mereka, seperti pembuatan konten, manajemen acara, pengelolaan media sosial, atau keterlibatan komunitas.

Anggota yang memiliki kemampuan desain grafis bisa bertanggung jawab untuk menciptakan konten visual yang menarik dan estetik untuk diposting di Instagram. Mereka yang mahir dalam menulis dapat bertanggung jawab atas penulisan caption yang menarik dan informatif. Sementara itu, anggota yang memiliki keterampilan manajerial dapat membantu mengatur acara atau promosi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam komunitas.

Selain itu, penting untuk memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara anggota. Misalnya, membentuk tim kerja atau kelompok kerja kecil dengan fokus pada tujuan tertentu, seperti mengelola eksistensi atau mengembangkan strategi konten. Melalui kerjasama yang solid dan penggunaan kemampuan individu secara efektif, anggota dapat saling mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama, termasuk meningkatkan eksistensi komunitas di Instagram.

Tidak kalah pentingnya adalah memberikan kesempatan bagi anggota untuk terus berkembang dan meningkatkan kemampuan mereka melalui pelatihan, workshop, atau mentoring internal. Dengan demikian, pengorganisasian anggota komunitas sesuai dengan kemampuan mereka tidak hanya memperkuat eksistensi

komunitas di Instagram, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

b. Eksistensi Komunitas *One day one juz* di Media Sosial Instagram dalam Membangun *Value* yang Baik di Masyarakat Kota Parepare

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori eksistensi dimana teori tersebut memaparkan tentang bagaimana sebuah komunitas atau organisasi dalam menunjukkan adanya hubungan dan saling mempengaruhi antar masyarakat. Komunitas *One day one juz* memanfaatkan media sosial instagram dalam mencapai eksistensi yang baik dikalangan masyarakat. Nilai-nilai eksistensi adalah konsep filosofis yang menggambarkan makna dan tujuan keberadaan manusia di dunia ini. Dalam konteks ini, ada beberapa nilai yang dianggap penting dalam merangkul eksistensi manusia. Pertama, nilai otonomi individu menekankan pentingnya kebebasan individu dalam membuat pilihan dan menentukan arah hidupnya sendiri. Kedua, nilai kebermaknaan hidup mempertanyakan tujuan eksistensi manusia dan mencari makna dalam pengalaman hidup. Ketiga, nilai tanggung jawab sosial menyoroti kewajiban individu untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Keempat, nilai ketidakpastian menunjukkan bahwa hidup adalah sebuah perjalanan yang penuh dengan ketidakpastian dan tantangan, dan manusia harus belajar untuk menerima dan menghadapi ketidakpastian tersebut. Kelima, nilai penerimaan diri mengajarkan pentingnya menerima diri sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya, serta berusaha untuk berkembang sebagai individu yang lebih baik. Kesemuanya ini merupakan nilai-nilai eksistensi yang membentuk landasan filosofis untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan autentik.

Dalam membangun eksistensi yang baik di kalangan masyarakat menggunakan sosial media instagram. Berbagai kegiatan di share menggunakan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi instagram, hal tersebut dilakukan agar komunitas *One day one juz* dapat dipercaya oleh kalangan masyarakat sebagai komunitas yang membawa

dampak positif bagi masyarakat terutama di kalangan anak muda. Adapun beberapa kegiatan yang di share menggunakan aplikasi Instagram dalam meningkatkan eksistensi Komunitas *One day one juz* adalah sebagai berikut:

1. Program Pembelajaran Al-Quran

Program kerja pembelajaran Alquran "*One day one juz*" adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Alquran di kalangan komunitas. Konsep dasar dari program ini adalah untuk membaca satu juz (bagian) dari Alquran setiap harinya. Program ini dapat dijalankan dalam berbagai format, mulai dari kelompok kecil hingga skala yang lebih besar, tujuan utama program ini adalah: Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran, Dengan membaca satu juz setiap hari, anggota komunitas dapat meningkatkan keterampilan membaca Alquran mereka secara konsisten. Memperdalam Pemahaman: Melalui diskusi dan refleksi bersama setelah membaca, anggota komunitas dapat memperdalam pemahaman mereka tentang pesan-pesan Alquran dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Menggalakkan Keterlibatan Komunitas: Program ini juga bertujuan untuk membangun dan memperkuat ikatan sosial antara anggota komunitas yang memiliki minat dan tujuan yang sama dalam mempelajari Alquran. Menginspirasi Konsistensi: Dengan menekankan pembacaan satu juz setiap hari, program ini mengajak anggota komunitas untuk menjaga konsistensi dalam aktivitas pembelajaran mereka. Mendorong Refleksi Diri: Proses membaca dan memahami Alquran juga dapat menjadi waktu yang baik untuk refleksi diri, introspeksi, dan pertumbuhan spiritual individu.

2. Program Dakwah

Program kerja dakwah *One day one juz* memiliki potensi besar dalam membangun eksistensi di kalangan masyarakat melalui beberapa cara: Peningkatan Literasi dan Pemahaman Agama, Program ini membantu meningkatkan literasi dan pemahaman agama di kalangan masyarakat. Dengan memahami ajaran-ajaran Alquran secara lebih mendalam, individu dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan mereka dan menghadapi tantangan dengan sikap yang lebih positif.

Pengembangan Komunitas yang Berlandaskan Nilai: Program *One day one juz* memungkinkan masyarakat untuk berkumpul dan berinteraksi dalam lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai agama. Ini dapat memperkuat ikatan sosial antara anggota komunitas dan membentuk komunitas yang saling mendukung dan penuh kasih. Pendorong Pertumbuhan Pribadi: Program ini memberikan kesempatan bagi anggota masyarakat untuk merenungkan diri, memperbaiki diri, dan tumbuh secara pribadi. Dengan mengeksplorasi ajaran-ajaran Alquran, individu dapat menemukan makna hidup mereka sendiri dan mengembangkan diri mereka dalam arah yang positif. Menyediakan Wadah Ekspresi dan Pertukaran Pemikiran: Program ini juga menyediakan wadah bagi anggota masyarakat untuk mengekspresikan pemikiran mereka tentang isu-isu agama dan kehidupan. Melalui diskusi dan pertukaran pemikiran, mereka dapat belajar satu sama lain dan merasa lebih terhubung sebagai bagian dari komunitas yang lebih besar. engan demikian, program kerja dakwah *One day one juz* dapat menjadi alat yang kuat dalam membangun eksistensi di kalangan masyarakat, baik dari segi spiritual, intelektual, maupun sosial.

3. ODOJ Peduli dan Berbagi

Program *One day one juz* (ODOJ) Berbagi adalah inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat keterhubungan spiritual dan sosial di antara anggota komunitas melalui kegiatan berbagi dan peduli sesama manusia. Selain kegiatan membaca dan berdiskusi tentang Alquran, komunitas juga dapat menyelenggarakan kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk kegiatan amal, atau membantu masyarakat yang membutuhkan. Ini membantu memperkuat hubungan sosial di antara anggota komunitas dan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Melalui program ini, nilai-nilai keagamaan, seperti ketakwaan, kesabaran, dan keikhlasan, serta nilai-nilai kemanusiaan, seperti kasih sayang dan empati, ditanamkan dan diperkuat di kalangan anggota komunitas. Hal ini membantu membangun karakter dan kepribadian yang baik dalam diri mereka. Anggota komunitas juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan sosial melalui partisipasi aktif dalam kegiatan program ODOJ.

Mereka dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan mengelola kegiatan dengan efektif.

Ketiga kegiatan yang dilakukan sebagaimana yang telah dijelaskan, disebar luaskan melalui sosial media instagram, eksistensi yang dilakukan dengan cara *upload* berupa postingan foto, video dan *instagram story* dilakukan agar masyarakat menanggapi komunitas *One day one juz* sebagai komunitas yang berdampak positif.



BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran member *One day one juz* dalam membangun eksistensi di kalangan masyarakat Kota Parepare menggunakan sosial media instagram diwujudkan dengan dua cara yaitu pengorganisasian anggota yang didasarkan pada kemampuan member, member ditempatkan pada posisi atau peran yang sesuai dengan bakat dan minat agar mereka dapat bekerja secara maksimal, kemudian yang kedua yaitu member bekerja secara maksimal, dalam mencapai eksistensi yang baik dikalangan masyarakat member *One day one juz* harus memiliki pemikiran bahwa membangun eksistensi yang baik merupakan tanggung jawab tiap member.
2. Komunitas *One day one juz* dalam meningkatkan eksistensi di kalangan masyarakat Kota Parepare menggunakan sosial media Instagram telah dilakukan dengan baik, adapun beberapa cara yang dilakukan dalam meningkatkan eksistensi dikalangan masyarakat Kota Parepare adalah dengan menjalankan beberapa program kegiatan antara lain Pembelajaran Alquran, Kegiatan Dakwah, *One day one juz* Berbagi dan *One day one juz* Peduli, beberapa kegiatan tersebut disebar luaskan menggunakan sosial media, salah satunya sosial media instagram, dengan memanfaatkan beberapa fitur instagram seperti Postingan, *Story*, dan *reels*, hasil dari penggunaan sosial media instagram telah membuahkan hasil yang baik dimana masyarakat Kota Parepare telah merespon Komunitas *One day one juz* sebagai komunitas yang baik dalam memberantas buta aksara Alquran terutama di kalangan mahasiswa, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin meluasnya member

Komunitas ini yang pada mulanya hanya beranggotakan mahasiswa IAIN Parepare, kini komunitas ini telah beranggotakan dari kampus lainnya seperti Universitas Muhammadiyah Parepare dan beberapa kampus Kota Parepare lainnya.

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan, maka berikutnya penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini:

1. Dalam mencapai eksistensi menggunakan sosial media instagram oleh Komunitas *One Day One Juz* perlu dipertahankan program kerja pembelajaran Alquran, Dakwah, *One Day One Juz* Berbagi, *One Day One Juz* Peduli, perlu dipertahankan dan dilaksanakan secara konsisten. Akan tetapi kegiatan-kegiatan tersebut perlu dikemas lebih menarik lagi agar member yang bergabung dalam komunitas *One Day One Juz* tidak hanya dari mahasiswa kampus Kota Parepare, melainkan beberapa kampus luar daerah Kota Parepare lainnya.
2. Bagi para member Komunitas *One Day One Juz* untuk tetap mempertahankan kinerja yang baik dalam membangun eksistensi dikalangan masyarakat, serta lebih antusias dalam mengemas beberapa kegiatan yang telah dijalankan lebih kreatif lagi agar menarik perhatian masyarakat agar komunitas *One Day One Juz* semakin mendapat penilaian yang baik dimata masyarakat.
3. Dalam memposting setiap kegiatan komunitas *One Day One Juz* kiranya setiap proses atau tahapan dari kegiatan tersebut juga disertakan, dan dilakukan secara bertahap sehingga, pengguna media sosial mudah untuk memahami setiap perkembangan yang dilakukan oleh komunitas *One Day One Juz*.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'anul Al'Karim

Agustina, "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Sikap Konsumerisme Remaja di SMA Negeri 3 Samarinda," *eJurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 3 Agustus 2016

Anom, "4 Langkah Membuat Profil Bisnis Instagram," diakses 7 Mei 2019, <https://www.urbandigital.id/4-langkah-membuat-profil-bisnis;intagram/>.

Aprilia, Nabilla. *Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Studi Fenomenologi Mengenai Pengguna Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unpas*. Diss. PERPUSTAKAAN, 2016

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian* Jakarta: PT. Rinaka Cipta, 2002.
Bahasa Indonesia, Surabaya: Amelia, 2003.

Effendi, Ridwan. Malihah, Elly *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi* Bandung: Yasindo Multi Aspek, 2007.

Gomulya, Berny. *Problem Solving And Decision Making For Improvement*.

Hanggono, Aditya Arie. dkk., "Aditya TAM Technology Acceptance Model Dalam Mendukung Bisnis Online dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram," *Jurnal Administras Bisnis JAB* 26, no. 1 September 2015,

Hasnun, *Manajemen Organisasi*,

Herlambang, Yanuar. Participatory Culture dalam Komunitas Online sebagai Reperesentasi Kebutuhan Manusia ; *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2.1 2014

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2015

Ikhwan, Muhammad. *Manajemen Media Kontemporer ; Mengelola Media Cetak, Penyiaran, dan Digital*. Penada Media, 2022, Instagram Buisness Team, "New Instagram Business Tools," diakses 7 Mei 2019, <https://business.instagram.com>.

Jauhari, Hasnun. *Manajemen Organisasi: Pengantar Teori dan Praktek Medan*: Perdana Publishing, 2015.

- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Karunia, Hans, Nauvaliana Ashri, and Irwansyah Irwansyah. "Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses and Gratification." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3.1 2021
- Kayo, RB. Khatib Pahlawan. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Leonard, Jessica. "Understanding Instagram: Stories vs. Live vs. Posts," diakses 9 Agustus 2017,
- Liweri, Alo .*Sosiologi dan Komunikasi Organisasi* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014 .
- Magdalena, Ina, et al. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III." *PANDAWA ; Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3.1 2 021
- Magfiroh, Evi "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dikalangan Komonitas *One day one juz* Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare Pendekatan Pembelajaran Integratif" Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Parepare, 2022.
- Mansyur, Cholil. *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*, Surabaya: Usaha Nasional, 1987.
- Moelong L, J, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
- Munawir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997,
- Munfaid, Achmad Sulthony "Instagram," diakses 9 Agustus 2017, <https://id.scribd.com/doc/195027473/- Instagram/>.
- Munfaid, Sulthony "Instagram."
- Nasrullah, Rulli. *komunitas antarbudaya di Era Budaya Siber* Jakarta: Kencana, 2012.
- Ni'matul Rohmah, Nurliya. *Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemik Global Covid 19* (Kajian

Analisis Teori Uses And Gratification ; *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol. 4, No 1, 2020

Novri. Hardian. "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 2018.

Nurudin. *Komunikasi Massa*. Cespur: Malang, 2003

Prasetyo, Agung Skripsi "Peran Komunitas One day one juz Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur'an", Lampung: Uin Ril, 2017.

Prasetyo, Agung. "Peran komunitas One day one juz Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur'an Studi Komunikasi Sosial di Bandar Lampung" Skripsi Sarjana; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam: Lampung, 2017 .

Putra, Ega Dewa. *Menguak Jejaring Sosial* Serpong: Onnopurbo, 2014.

Putri, Merry Ayu Skripsi: "Peran Komunitas Jalan-Jalan Edukasi Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung" Lampung: UIN RIL, 2018,

Ramadhan, Bagus "Inilah Perkembangan Digital Indonesia Tahun 2018," diakses 25 April 2019, <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/02/06/inilah-perkembangan-digital-indonesia-tahun-2018>.

Riadi, Muchlisin *Pengertian, Unsur, dan bentuk-bentuk komunitas* (online) tersedia di kajianpustaka.com (17 November 2019).

Richard, West dan H. Turner, Lynn. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*. Buku 1 edis ke3 Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.

Rukajar, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif* *Qualitatif research approach*, Deepublish, 2018.

RulliNasrullah, Rulli. *komunitas antarbudaya di Era Budaya Siber* Jakarta: Kencana, 2012.

Salafuddin, Muhison "Pemanfaat Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Pada Taman Baca Widia Pustaka Kabupaten Pematang" Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Perpustakaan: Jakarta, 2019

- Salam, Muslim . *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif Menggugat Doktrin Kualitatif* Makassar: Masagena Press, 2011.
- San, Fitri Lestiara “*Fenomena Komunikasi Anggota Komunitas Graffiti Di Kota Medan*”. *Jurnal*, Vol.2 No.1 Februari 2015.
- Santosa, Slamet. *Dinamika Kelompok* Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet-1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sasongko, Agung. *Kisah Lahirnya Metode ODOJ*, diakses dari <https://m.republika.co.id/berita/019mr7313/kisah-lahirnya-metode-odoj> 1/07/2021 21:14 WITA
- Setiawaan, Ehta. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: pusat bahasa, 2011.
- Setiadi, Ahmad. Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Cakrawala ; Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*. 6.2 (2016).
- Shaul, Brandy “Here’s How to Add Multiple Pictures, Videos to Instagram Posts,” diakses 9 Agustus 2017, <http://www.adweek.com/digital/heres-how-to-add-multiple-pictures-videos-to-Instagram-posts/>.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 1983.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Cet. XX* :Bandung :alvabeta, 2014
- Sulistiyan, Ambar Teguh. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Tjake, Abd Asis. *Slayang Pandang Komunitas ODOJ Komisariat IAIN Parepare* 2018
- Tunggal, Arnin Widjaja. *Manajemen Suatu Pengantar* Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Usman, Husaini. *Manajemen, Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan* Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Yuwafi, Maulana Nuski . “*Fungsi sosial pada komunitas sepeda motor surakarta*”. *Jurnal* 17 November 2019 .

- Zubair, Muhammad Kamal. dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*
Parepare: IAIN Parepare, 2020.
- Muhammad Ali Ikhwan, Ketua DPA ODOJ Kota Parepare, Wawancara Tanggal 14
November 2023.
- Muh, Akbar, Member *One day one juz* Angkatan 2020, Wawancara 15 November
2023.
- Fitri Yanita, Pengurus Majelis Syuro, Wawancara 17 November 2023.
- Nurfitriah Amaliah, Member ODOJ Angkatan 2020, Wawancara Tanggal 19
November 2023.
- Jumrana Zalzabilah, Pengikut akun intagram ODOJ Kota Parepare, Wawancara
Tanggal 23 November 2023.
- Nurfadilah, Pengikut akun instagram ODOJ Kota Parepare, Wawancara Tanggal 23
November 2023.





Lampiran. Instrume Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPAPARE FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI ISTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKIPRSI

NAMA MAHASISWA : MASNI
NIM : 19.3300.068
FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI : MANAJEMEN DAKWAH
JUDUL PENELITIAN : EKSISTENSI KOMUNITAS DAKWAH *ONE DAY ONE JUZ* DI MEDIA INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN *VALUE* YANG BAIK DI MASYARAKAT KOTA PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Untuk Member *One day one juz* (ODOJ)

1. Apakah pada komunitas *one day one juz* memiliki bidang/divisi yang mengkomodir semua tentang *one day one juz* di media terkhusus media intagram?
2. Seberapa besar dampak sosial media intagram dalam membangun *value* yang baik terhadap komunitas *one day one juz*?
3. Bagaimana komunitas *one day one juz* membangun *value* yang baik dimasyarakat kota parepare melalui media intagram?
4. Bagaimana metode komunitas *one day one juz* dalam membangun *value* yang baik di masyarakat kota parepare?

5. Sejauh ini apa masalah yang dihadapi komunitas *one day one juz* dalam membangun *value* yang baik di masyarakat kota parepare melalui media sosial?
6. Bagaimana komunitas *one day one juz* mencari solusi atas suatu masalah kemudian sampai pada tahap pengambilan keputusan?

B. Wawancara Untuk Masyarakat Kota Parepare

1. Bagaimana gambaran masyarakat kota parepare memandang komunitas *one day one juz*, apakah sudah mencapai tujuan?
2. Bagaimana menurut Anda selaku pengguna media intagram melihat postingan akun media sosial *one day one juz* ?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 26 Oktober 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Nurhannah, M. Sos. I.

Dr. Ramli S. Ag, M. Sos. I.

Lampiran. Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2243/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2023

07 November 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MASNI
Tempat/Tgl. Lahir : GUCI, 07 Maret 2001
NIM : 19.3300.068
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : SALUBONE, KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EKSISTENSI KOMUNITAS DAKWAH ONE DAY ONE JUZ DI MEDIA INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN VALUE YANG BAIK DI MASYARAKAT KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran. Surat Izin Rekomendasi

SRN IP0000967



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpnptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 967/IP/DPM-PTSP/11/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **MASNI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **MANAJEMEN DAKWAH**
ALAMAT : **SALU BONE, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EKSISTENSI KOMUNITAS DAKWAH ONE DAY ONE JUZ DI MEDIA INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN VALUE YANG BAIK DI MASYARAKAT KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SE KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **28 November 2023 s.d 28 Januari 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **29 November 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**

 **Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• KRITIK No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah terdaftar secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Dokumen ini dapat dipertanggungjawabkan dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (Scan QRCode)



PENGURUS KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ
SAHABAT AL-QUR'AN
DEWAN PENGURUS AREA
KOTA PAREPARE

Sekretariat: Jl. Amal Bakri Soreang Kota Parepare Cp. 081342393416

No. : 04/DPA/ODOJ/PR/XII/2023
Lamp :-
Hal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare
Di,-
Tempat

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring doa rahmat dan ridha Allah SWT senantiasa menyertai langkah dan aktivitas kita.

Berdasarkan surat tentang permohonan izin penelitian skripsi di Komunitas One Day One Juz, maka kami selaku pengurus memberikan izin kepada:

Nama : Masni
Nim : 19.3300.068
Program studi : Manajemen Dakwah

Untuk melakukan penelitian di komunitas One Day One Juz yang berjudul "Eksistensi Komunitas Dakwah One Day One Juz di Media Instagram Dalam Membangun Value yang Baik di Masyarakat Kota Parepare" pada tanggal 14 November 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

*Membumikan Al-Qur'an, Melangkitkan Manusia.
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Parepare, 12 November 2023

Mengetahui,-

Pengurus Komunitas One Day One Juz DPA Parepare

Ketua Umum


Muhammad Akbar

Sekretaris Umum


Eva Suniarti


Lampiran. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PENGURUS KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ
SAHABAT AL-QUR'AN
DEWAN PENGURUS AREA
KOTA PAREPARE**

Sekretariat: Jl. Amal Bakti Soreang Kota Parepare Cp. 081342393416

SURAT KETERANGAN

Nomor : 04/DPA/ODOJ/PR/XII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Umum Komunitas One Day One Juz DPA Kota Parepare, menerangkan bahwa :

Nama : Masni
NIM : 19.3300.068
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : "Eksistensi Komunitas Dakwah One Day One Juz di Media Instagram Dalam Membangun Value yang Baik di Masyarakat Kota Parepare".

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Komunitas One Day One Juz pada tanggal 22 November 2023.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Membumikan Al-Qur'an, Melangkitkan Manusia.

Parepare, 23 November 2023

Ketua Umum


Muhammad Akbar

SAHABAT ALQUR'AN

Lampiran. Keterangan Wawancara

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fitri -Anita
Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

Nama : Masni
Nim : 19.3300.068
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Fakultas/Prodi : FUAD/Manajemen Dakwah

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Eksistensi Komunitas Dakwah One Day One Juz Di Media Instagram Dalam Membangun Value Yang Baik Di Masyarakat Kota Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, November 2023

Narasumber

(Fitri Anita.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ali Iqwan

Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

Nama : Masni

Nim : 19.3300.068

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Fakultas/Prodi : FUAD/Manajemen Dakwah

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Eksistensi Komunitas Dakwah One Day One Juz Di Media Instagram Dalam Membangun Value Yang Baik Di Masyarakat Kota Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, November 2023

Narasumber


(Muhammad Ali Iqwan)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUH. AKBAR

Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

Nama : Masni

Nim : 19.3300.068

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Fakultas/Prodi : FUAD/Manajemen Dakwah

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Eksistensi Komunitas Dakwah One Day One Juz Di Media Instagram Dalam Membangun Value Yang Baik Di Masyarakat Kota Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, November 2023

Narasumber


(.MUH. AKBAR.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HURPADILAH

Pekerjaan : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

Nama : Masni

Nim : 19.3300.068

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

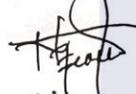
Fakultas/Prodi : FUAD/Manajemen Dakwah

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Eksistensi Komunitas Dakwah One Day One Juz Di Media Instagram Dalam Membangun Value Yang Baik Di Masyarakat Kota Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, November 2023

Narasumber



(...HURPADILAH...)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NurFitra Amalia

Pekerjaan : Manajawa

Menerangkan bahwa

Nama : Masni

Nim : 19.3300.068

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Fakultas/Prodi : FUAD/Manajemen Dakwah

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Eksistensi Komunitas Dakwah One Day One Juz Di Media Instagram Dalam Membangun Value Yang Baik Di Masyarakat Kota Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, November 2023

Narasumber

(.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jumrana Zalzabila

Pekerjaan : Mahasiswa.

Menerangkan bahwa

Nama : Masni

Nim : 19.3300.068

Perguruan Tinggi : IAIN Parepare

Fakultas/Prodi : FUAD/Manajemen Dakwah

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Eksistensi Komunitas Dakwah One Day One Juz Di Media Instagram Dalam Membangun Value Yang Baik Di Masyarakat Kota Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, November 2023

Narasumber



(Jumrana..z.l....)

Lampiran. Dokumentasi



Wawancara dengan Muhammad Ali Ikhwan selaku Ketua DPA Komunitas *One day*

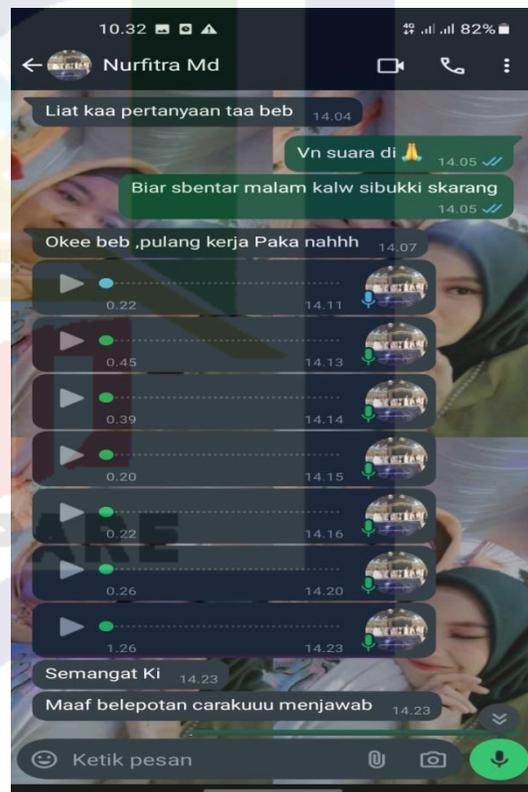
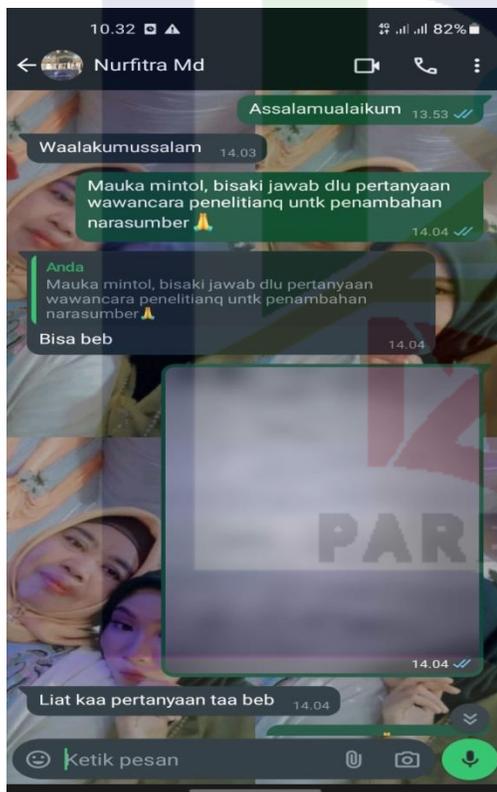


Wawancara dengan Fitri Yanita selaku Pengurus Majelis Syuro Komunitas *One day*
one juz Kota Parepare

PAREPARE



Wawancara dengan Muhammad Akbar selaku Member Komunitas *One Day One Juz* Angkatan 2020 Kota Parepare



Wawancara dengan Nurfitrah Amalia selaku Member Komunitas *One day one juz* Angkatan 2020 Kota Parepare



Wawancara dengan Jumrana Zalzabila selaku Pengikut akun instagram ODOJ/
Masyarakat Kota Parepare



Wawancara dengan Nurfadila selaku pengikut akun instagram ODOJ/Kota Parepare

1day juz *Ramadhān Mubārak*

ODOJ BERBAGI & Buka Puasa Bersama

Gerakan ODOJ Berbagi 400 Paket Buka Puasa

Bersama :
Ust. Fathul Ma'arif
PEMANTIK

M Zubayr KETUA KOMISARIAT IAIN PAREPARE	Rusdi KETUA MAJELIS SYURO	Muh Ali Ihwan KETUA ODOJ DPA PAREPARE
---	-------------------------------------	---

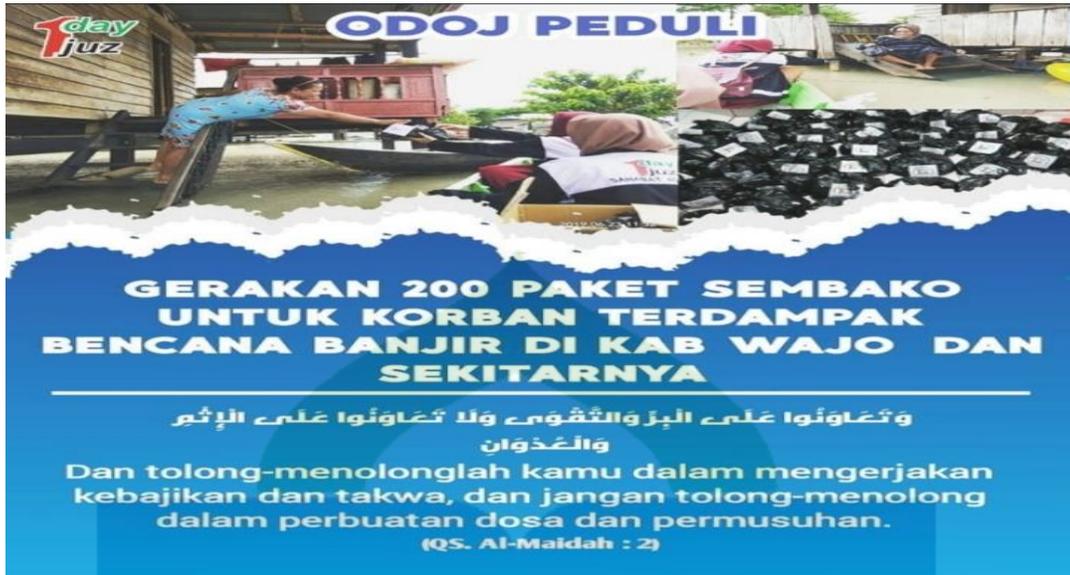
Ahad, 24 April 2022 - Pukul : 16 : 00 - Selesai WITA - Sekret ODOJ Parepare



Kegiatan ODOJ berbagi



Kegiatan Pembelajaran al-Qur'an



Kegiatan ODOJ peduli



Kegiatan Tahfiz al-Qur'an

BIOGRAFI PENULIS



Masni, lahir di Guci pada tanggal 3 Maret 2001 anak ketiga dari tiga bersaudar, dari pasangan suami istri Basri dan Nursia. Alamat Salubone Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Penulis memulai pendidikannya di TK Handayani pada tahun 2006, lalu dilanjutkan di SDN 134 Data pada tahun 2007-2013, Penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 5 Duampanua, pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 2 Pinrang 2016-2019. penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Mengambil Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (MD). Berkat dukungan, motivasi serta doa dari orang tua, saudara kerabat dekat, sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Akhir kata penulis ucapkan rasa syukur yang Sebesar-besarnya kepada Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Eksistensi Komunitas Dakwah *One day one juz* Parepare Di Media Instagram Dalam Membangun *Value* Yang Baik Di Masyarakat"